

# **PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP ZAKAT PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020 dan 2021)**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**

**SISCHA WIDIYASTUTI**  
**NIM. 19.52.31.127**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP ZAKAT**

**PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020 dan 2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh :

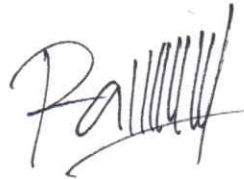
**SISCHA WIDIYASTUTI**

**NIM. 19.52.3.1.127**

Sukoharjo, 03 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



**Rahmawati Khoiriyah, M.E**

**NIP. 19921127 202012 2 022**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sischa Widiyastuti  
NIM : 19.52.31.127  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP ZAKAT PERUSAHAAN (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020 dan 2021)”**.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 03 April 2023



Sischa Widiyastuti

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sischa Widiyastuti  
NIM : 19.52.31.127  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul **“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP ZAKAT PERUSAHAAN (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020 dan 2021)”**.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data. Apabila di kemudian hari diketahui skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Sukoharjo, 03 April 2023



Sischa Widiyastuti

## NOTA DINAS

Rahmawati Khoiriyah, M.E  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Sdri : Sischa Widiyastuti

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Sischa Widiyastuti NIM: 19.52.31.127 yang berjudul:

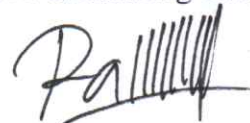
**“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP ZAKAT PERUSAHAAN (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020 dan 2021)”**.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 03 April 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Rahmawati Khoiriyah, M.E  
NIP. 19921127 202012 2 022

**PENGESAHAN**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP ZAKAT  
PERUSAHAAN  
(Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020 dan 2021)**

Oleh :

**SISCHA WIDIYASTUTI**  
**NIM. 19.52.31.127**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Selasa tanggal 02 Mei 2023 M / 11 Syawal 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Taufiq Wijaya, S.H.I., M.S.I.  
NIP. 19721218 2009011 010



Penguji II  
Mokhammad Zainal Anwar, S.H.I., M.S.I.  
NIP. 19801130 201503 1 003



Penguji III  
Rizky Nur Ayuningtyas Putri, S.E., M.E.  
NIP. 19890105 202012 2 013



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

*(Q.S Al-Baqarah)*

“Dan janganlah kamu merasa lemah, dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi derajatnya, jika kamu orang yang beriman”

*(Q.S Ali-Imran)*

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan dan kesulitan bersama kemudahan”

*(HR Tirmidzi)*

“Tenang, Allah selalu bersama kita dimanapun dan kapanpun”

*(Penulis)*

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahillobbil'alamin*

Ya Allah, Tuhan yang maha agung dan maha bijaksana, atas kehendakMu, aku dapat sampai ke tahap ini. Semoga hasil dari tahap ini dapat menjadi satu langkah awal untuk masa depanku.

Dengan ini saya persembahkan karya kecil ini untuk:

Bapak dan Ibuku, Bapak Siswoyo dan Ibu Suwanti, terimakasih telah menjaga saya dengan doa-doa, menyemangati saya dan membiarkan saya mengejar impian saya apapun itu.

Saudariku, Andara Ulifatul Alivia yang sangat saya sayangi.

Teman-teman *support system*, yang telah memberikan inspirasi, dorongan, dukungan, dan bantuan saat saya membutuhkan.

Serta semua orang-orang baik yang memberikan energi positif untuk saya.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP ZAKAT PERUSAHAAN (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020 dan 2021)”. Skripsi ini disusun guna menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Atas tersusunnya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Usnan, S.E.I, M.E.I., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.EI., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Helmi Haris, S.H.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Rahmawati Khoiriyah, M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak dukungan dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah mengarahkan dan memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kedua orang tua ku, Bapak Siswoyo dan Ibu Suwanti tercinta yang telah memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang yang tiada habisnya.
10. Adik kandungku Andara Ulifatul Alivia yang telah mewarnai hidupku.
11. Seluruh keluarga besarku yang telah memberikan doa dan semangat.
12. Sahabat-sahabatku Arrum Roesmawati, Pradita Luci Armi, Nurul Akbari, Mela Putri Andini dan Novita Dwi Yuliana yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses pembuatan skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan keceriaan kepada penulis dalam menempuh studi di UIN Raden Mas Said Surakarta.
14. Sahabat baikku Yuli Nuryani yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa.

15. Semua orang yang sangat membantu terselesainya skripsi ini, serta orang-orang baik lainnya yang selalu memberikan energi positif.

Terhadap seluruh pihak tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya, Aamiin.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Sukoharjo, 03 April 2023

Sischa Widiyastuti

## **ABSTRACT**

*This study aimed to determine the effect of the profitability ratio on corporate zakah at Islamic commercial banks in Indonesia for the period 2020 dan 2021. This research was quantitative by using secondary data. The dependent variable in this study was the corporate zakah, and the independent variables include Return On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin.*

*The data analysis method used in this research was multiple linear regression. The population in this study was the Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority. The sampling technique used purposive sampling and obtained the sample from 8 Islamic commercial banks. In this study, the data were processed with help from the statistical data analysis tool Eviews 10 program.*

*Based on the request, it can be concluded through the t-test, the Return On Assets variable has no effect on corporate zakah, the Return On Equity variable affects the corporate zakah and the Net Profit Margin variable has no impact on corporate zakah.*

*Keywords: Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Corporate Zakah*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap zakat perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2020 dan 2021. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah zakat perusahaan, dan variabel independen meliputi *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 8 bank umum syariah. Dalam penelitian ini, data diolah dengan bantuan alat analisis data statistik program *Eviews* 10.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan melalui uji t, variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap zakat perusahaan, variabel *Return On Equity* berpengaruh terhadap zakat perusahaan dan variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap zakat perusahaan.

Kata kunci: *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, Zakat Perusahaan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	8
1.3. Batasan Masalah.....	9
1.4. Rumusan Masalah .....	9
1.5. Tujuan Penelitian.....	9
1.6. Manfaat Penelitian.....	10
1.7. Sistematika Penulisan Penelitian.....	11

BAB II LANDASAN TEORI .....	12
2.1. Zakat .....	12
2.2. Zakat Perusahaan .....	17
2.3. Rasio Profitabilitas .....	23
2.4. ROA ( <i>Return On Assets</i> ) .....	26
2.5. ROE ( <i>Return On Equity</i> ) .....	28
2.6. NPM ( <i>Net Profit Margin</i> ) .....	31
2.7. Penelitian Terdahulu .....	35
2.8. Kerangka Penelitian .....	39
2.9. Perumusan Hipotesis .....	40
BAB III METODE PENELITIAN .....	43
3.1. Jenis Penelitian .....	43
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
3.3. Populasi dan Sampel .....	43
3.3.1. Populasi .....	43
3.3.2. Sampel .....	44
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel .....	45
3.4. Variabel Penelitian .....	46
3.4.1. Variabel Bebas ( <i>Independent</i> ) .....	46
3.4.2. Variabel Terikat ( <i>Dependent</i> ) .....	46
3.5. Definisi Operasional Variabel .....	46
3.6. Analisis Data .....	50
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	50
3.6.2. Estimasi Model Regresi Panel .....	50
3.6.3. Pemilihan Model .....	51

3.6.4.	Uji Asumsi Klasik.....	52
3.6.5.	Uji Regresi Data Panel.....	54
3.6.6.	Uji Ketetapan Model (Uji Koefisien Deteminasi ( $R^2$ )).....	55
3.6.7.	Uji Hipotesis (Uji Parsial (Uji t)).....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		57
4.1.	Hasil.....	57
4.1.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	57
4.1.2.	Estimasi Model Regresi Panel .....	58
4.1.3.	Uji Asumsi Klasik.....	63
4.1.4.	Uji Regresi Data Panel.....	66
4.1.5.	Uji Ketetapan Model (Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )).....	68
4.1.6.	Uji Hipotesis (Uji t) .....	68
4.3.	Pembahasan Hasil Pengujian Data .....	70
4.3.1.	Pengaruh ROA ( <i>Return On Assets</i> ) Terhadap Zakat Perusahaan .....	70
4.3.2.	Pengaruh ROE ( <i>Return On Equity</i> ) Terhadap Zakat Perusahaan .....	71
4.3.3.	Pengaruh NPM ( <i>Net Profit Margin</i> ) Terhadap Zakat Perusahaan.....	72
BAB V PENUTUP.....		75
5.1.	Kesimpulan.....	75
5.2.	Keterbatasan Penelitian .....	76
5.3.	Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA .....		78
LAMPIRAN.....		87



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel 3.1 Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Indonesia.....	44
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	45
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 4.1 Tabel Statistik Deskriptif .....	57
Tabel 4.2 Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i> (CEM) .....	59
Tabel 4.3 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	60
Tabel 4.4 Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i> (REM) .....	61
Tabel 4.5 Uji Chow .....	62
Tabel 4.6 Uji Hausman .....	62
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas .....	64
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas.....	65
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi.....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Data Panel ( <i>Random Effect Model</i> ) .....	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	68
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	40
-----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar BUS yang Menjadi Sampel Penelitian .....	87
Lampiran 2 Data Pengungkapan Zakat Perusahaan, ROA, ROE dan NPM.....	88
Lampiran 3 Hasil Output Data .....	89
Lampiran 4 Jadwal Penelitian .....	100
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kemunculan perusahaan bank syariah di Indonesia memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakatnya. Hal ini lantaran kebanyakan masyarakat Indonesia memeluk agama islam. Ciri dari perbankan syariah sendiri yaitu kegiatan operasionalnya sesuai dengan syariah islam yang dimana tidak ada riba di dalamnya, hal ini membuat banyak masyarakat menggunakan layanan atau produk di bank (I. D. Astuti & Kabib, 2021). Hal ini bisa terlihat dari meningkatnya aset pada perusahaan bank syariah di Indonesia. Aset perbankan syariah yang terdiri dari Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) pada akhir tahun 2020 terus mengalami peningkatan mencapai 6,51% (OJK, 2020).

Pada suatu perusahaan terdapat standar pelaporan kinerja sosial perusahaan berbasis syariah yang disebut dengan *Islamic Social Reporting* (ISR). ISR juga merupakan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dengan dimensi etika islam, ekonomi islam dan filantropi islam yang berdasarkan nilai-nilai keislaman sesuai dengan Al-Qur'an dan juga Hadist (Nurhayati et al., 2022). Konsep ISR di perusahaan juga diterapkan pada enam topik, yaitu investasi, pendanaan, produk dan layanan, masyarakat, karyawan, tata kelola dan lingkungan. ISR menjadi suatu hal yang penting untuk diungkapkan, karena dengan mengungkapkan ISR akan meningkatkan kepercayaan investor. Selain

itu juga akan meningkatkan kinerja keuangan seperti aspek likuiditas, biaya transaksi yang efisien serta kualitas pasar yang lebih tinggi secara keseluruhan (Arifin et al., 2020).

Sehingga dapat dikatakan bahwa pengungkapan ISR akan berdampak positif pada nilai perusahaan. Salah satu yang harus diungkapkan yaitu mengenai zakat perusahaan. Pada Undang-Undang No. 23 pasal 4 tahun 2011 terdapat ayat-ayat mengenai zakat, yaitu:

1. Zakat meliputi zakat mal dan zakat fitrah.
2. Zakat mal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. Emas, perak, dan logam mulia lainnya;
  - b. Uang dan surat berharga lainnya;
  - c. Perniagaan;
  - d. Pertanian, perkebunan, dan kehutanan;
  - e. Peternakan dan perikanan;
  - f. Pertambangan;
  - g. Perindustrian;
  - h. Pendapatan dan jasa; dan
  - i. Rikaz.
3. Zakat mal sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan harta yang dimiliki oleh muzaki perseorangan atau badan usaha.
4. Syarat dan tata cara perhitungan zakat mal dan zakat fitrah dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam.

5. Ketentuan lebih lanjut mengenai syarat dan tata cara perhitungan zakat mal dan zakat fitrah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diatur dengan Peraturan Menteri.

Zakat tidak hanya terbatas pada tanggung jawab individu, tetapi dapat diperluas sebagai tanggung jawab atau kewajiban suatu perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa suatu perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, seperti lembaga keuangan, baik bank ataupun non bank dapat untuk membayarkan zakat perusahaan setiap tahunnya (Wardiwyono & Jayanti, 2021).

Suatu perusahaan bersifat operatif, yang berarti terdapat aktivitas ekonomi yang berhubungan dengan kegiatan produksi dan distribusi barang atau jasa. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kreditan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa bank adalah perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, dan aktivitasnya pasti berhubungan dengan masalah keuangan. Sehingga bank juga diharuskan untuk mengeluarkan zakat perusahaan setiap tahunnya (Arianti et al., 2016).

Zakat perusahaan pada umumnya disamakan dengan zakat perdagangan. Hal ini karena jika dilihat dari aspek ekonomi, suatu perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya berdasar pada kegiatan perdagangan. Pengeluaran untuk zakat perusahaan merupakan hal yang penting karena memiliki potensi yang sangat besar dalam mensejahterakan umat. Selain itu, zakat juga

merupakan insentif untuk mendapatkan keuntungan pada suatu perusahaan, sehingga perusahaan dapat menyimpulkan bahwa perusahaan yang berorientasi pada zakat sama dengan perusahaan yang berorientasi pada efisiensi keuangan secara total. Hal ini karena untuk menaikkan kapasitas zakat perusahaan terlebih dahulu harus menaikkan kinerja keuangannya (Fitria et al., 2022).

**Tabel 1.1**  
**Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Pada Bank Umum**  
**Syariah di Indonesia Tahun 2019-2021**  
**Dalam Jutaan Rupiah**

BUS	Total Zakat		
	2019	2020	2021
Bank Aceh Syariah	514.880.705	1.220.268.459	1.973.017.672
BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	14.294.984	49.436.382	77.096.340
Bank Muamalat Indonesia	10.868.786	10.293.412	8.196.858
Bank Victoria Syariah	15.720.744	16.774.595	1.104.177
Bank Jabar Banten Syariah	519.340	555.965	98.927
Bank Mega Syariah	1.804.790	4.447.828	17.646.750
BCA Syariah	74.538.259	82.355.024	70.074.288
Bank Syariah Indonesia	67.180	72.911	104.202

Sumber: Hasil data yang diolah

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa total zakat yang dikeluarkan pada PT. Bank Aceh Syariah meningkat dari tahun ke tahun. PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah meningkat dari tahun ke tahun. PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan dari tahun ke tahun. PT. Bank Victoria Syariah

meningkat pada tahun 2020 kemudian menurun pada tahun 2021. PT. Bank Jabar Banten Syariah meningkat dari tahun ke tahun. PT. Bank Mega Syariah meningkat dari tahun ke tahun. PT. BCA Syariah meningkat pada tahun 2020 kemudian menurun pada tahun 2021. Lalu, PT. Bank Syariah Indonesia dana zakat yang disalurkan terus meningkat dari tahun ke tahun.

Pada perusahaan bank terdapat pengukuran kinerja keuangan yang akan mengukur bagaimana kondisi keuangan bank. Profitabilitas adalah salah satu indikator kinerja keuangan yang bisa dipakai untuk memperkirakan bagaimana kondisi keuangan bank. Profitabilitas merupakan kesanggupan perusahaan untuk memperoleh laba selama waktu tertentu, yang dinilai dari kesuksesan perusahaan dan kesanggupan perusahaan untuk menggunakan asetnya secara produktif dengan keuntungan yang dihasilkan dalam satu periode terhadap total aset atau jumlah modal perusahaan. (Alpi & Batubara, 2021).

Dalam perusahaan bank syariah indikator profitabilitas termasuk indikator yang penting, karena dari profitabilitas ini dapat dilihat bagaimana kualitas perusahaan bank syariah tersebut. Tingkat profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat menjelaskan bagaimana kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan yang memiliki harapan baik atau tidak di masa mendatang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh (Nur Ilham et al., 2021).

Sehingga dalam hal ini profitabilitas sendiri termasuk komponen yang cukup penting bagi sebuah perusahaan. Hal ini disebabkan nilai profitabilitas



yang stabil dapat membuat perusahaan memiliki nilai yang baik. Dalam penelitian ini penulis memproyeksikan ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) sebagai indikator rasio profitabilitas. ROA merupakan kemampuan suatu perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROE sendiri berpengaruh pada nilai perusahaan dan memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Sedangkan NPM membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Semakin tinggi nilai NPM maka kinerja perusahaan semakin baik (Rinofah et al., 2021).

Jika dilihat pada teori yang telah dibahas di atas zakat berhubungan dengan profitabilitas. Beberapa penelitian terdahulu yang menguji tentang pengaruh profitabilitas terhadap zakat perusahaan, antara lain (Mashuri, 2016) menunjukkan bahwa ROA (*Return On Assets*) tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat, sedangkan ROE (*Return On Equity*) berpengaruh secara signifikan terhadap pengeluaran zakat. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Miftahurrahmah, 2021). Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA (*Return On Assets*) tidak berpengaruh terhadap kemampuan pengeluaran zakat, sedangkan ROE (*Return On Equity*) berpengaruh terhadap kemampuan pengeluaran zakat.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Fathuddin, 2019) menunjukkan hasil penelitian bahwa secara parsial ROA (*Return On Assets*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh (Krisdiyanti et al., 2019), yang menyatakan bahwa ROA (*Return On Assets*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap zakat.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Putrie & Achiria, 2019) menunjukkan bahwa NPM (*Net Profit Margin*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap zakat. Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sitompul et al., 2020) yang menyatakan bahwa NPM (*Net Profit Margin*) tidak berpengaruh terhadap zakat. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas terhadap zakat perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

Sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu 8 dari 15 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2021, hal ini karena 7 bank lainnya tidak mencantumkan dana zakatnya. Bank yang mencantumkan dana zakatnya yaitu PT. Bank Aceh Syariah, PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. BCA Syariah dan PT. Bank Syariah Indonesia.

Sedangkan bank yang tidak mencantumkan dana zakatnya yaitu PT. Bank BRI Syariah, PT. BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Panin Dubai Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dan PT. Bank Aladin Syariah. Selain itu, salah satu sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga merupakan bank syariah yang telah

mengalami merger, yaitu PT. Bank Syariah Indonesia yang merupakan bank hasil merger antara PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harianja et al., 2020) yang menggunakan sampel hanya pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2008- 2016. Sedangkan dalam penelitian ini PT. Bank Syariah Mandiri sudah mengalami merger dengan PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah menjadi PT. Bank Syariah Indonesia.

Dengan demikian, hal tersebut menjadi menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas terhadap zakat perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020 dan 2021.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Peneliti mengidentifikasi beberapa masalah berdasarkan pemaparan latar belakang yang sudah tertera di atas, yakni sebagai berikut:

1. Masih terdapat 50% lebih Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020 dan 2021 yang tidak mencantumkan laporan dana zakatnya atau masih mempunyai masalah dalam penyaluran zakatnya. Hal ini bisa terlihat dari 15 Bank Umum Syariah, hanya 8 yang bisa digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan laporan sumber dan penyaluran dana zakat Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020 dan 2021 terdapat 50% bank yang mengalami penurunan.

### **1.3. Batasan Masalah**

Untuk mengatasi meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pembahasan hanya pada pengaruh Profitabilitas terhadap Zakat Perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2020 dan 2021.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang disampaikan dalam latar belakang, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Zakat Perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020 dan 2021?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Zakat Perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020 dan 2021?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Zakat Perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020 dan 2021?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Beberapa tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Zakat Perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020 dan 2021.

2. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Zakat Perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020 dan 2021.
3. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Zakat Perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020 dan 2021.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

#### 1. Manfaat Teoritis

##### a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dengan membandingkan antara teori-teori yang dipelajari dalam perkuliahan dengan praktik yang sebenarnya di lapangan.

##### b. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang baru dalam dunia keilmuan serta diharapkan dapat dijadikan sumber referensi atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Zakat Perusahaan.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pimpinan dan pelaksana pelaporan Zakat Perusahaan.

### **1.7. Sistematika Penulisan Penelitian**

Peneliti membuat sistematika penulisan penelitian untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai penelitian ini yang terdiri dari lima bab yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, dalam bab ini mengemukakan tentang semua teori yang mendukung penulisan dan digunakan sebagai dasar dalam pengolahan data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, pada bab ini menguraikan mengenai jenis penelitian yang dilakukan, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini menguraikan tentang langkah-langkah analisis yang dipakai untuk menjawab permasalahan dalam rumusan masalah dan kemudian akan dibahas.

BAB V PENUTUP, pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran yang diambil terkait dengan analisis dan pembahasan mengenai permasalahan yang ada.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Zakat**

Agama islam merupakan agama yang paling sempurna. Terdapat rukun islam di dalam agama islam, salah satu poin rukun islam yaitu zakat. Zakat wajib dilaksanakan oleh umat muslim yang ada di dunia dan termasuk kedalam rukun islam ke tiga. Membayar zakat menjadi keharusan bagi umat muslim di dunia karena dengan membayar zakat itu bisa menjadi salah satu jalan untuk membantu atau menolong sesama. Dana zakat yang dikeluarkan oleh umat muslim satu tahun sekali, itu bisa sangat bermanfaat untuk orang yang membutuhkan. Sesuai dengan pengertian zakat, yang dimana zakat adalah mengeluarkan sedikit dari hartanya untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak mendapatkannya (H. K. Astuti, 2022).

Pengertian zakat dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 yaitu harta yang harus diberikan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk dialihkan kepada orang yang berhak menerimanya menurut syariat islam. Dengan kata lain membayar zakat merupakan suatu kegiatan mengeluarkan harta yang wajib diterima oleh seseorang yang membutuhkan. Dalam segi bahasa sendiri zakat berasal dari kata “Zaka”, yang mempunyai arti suci, berkah, dan tumbuh. Setiap umat islam wajib melakukan pembayaran zakat sesuai dengan ketentuan syariat islam. Hal ini karena zakat termasuk kedalam rukun islam (Pusvisasasri, 2022).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), zakat yaitu sejumlah harta tertentu yang harus dibayarkan oleh umat Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya) menurut aturan yang ditetapkan oleh syari'ah. Ada beberapa faktor penting dalam melaksanakan pengelolaan dana zakat, antara lain seseorang yang mengeluarkan dana zakat (muzaki), seseorang yang menerima dana zakat (mustahik), harta dan juga seseorang ataupun lembaga pengelola dana zakat (amil) (G. L. Astuti & Khotijah, 2022).

Adapun pengertian zakat dalam kitab fiqih, yaitu zakat diartikan sebagai suci, tumbuh, berkembang dan berkah. Sehingga jika pengertian ini berkaitan dengan harta, maka dalam islam harta tersebut atau harta yang sudah dizakati akan tumbuh, berkembang, suci serta berkah. Dengan mengeluarkan harta untuk membayar zakat, hal itu bisa sangat bermanfaat untuk orang lain. Dana zakat yang dikeluarkan itu bisa berkembang serta menjadi berkah untuk seseorang yang mengeluarkan zakat atau seseorang yang menerima zakat (Riyanto & Tesmanto, 2022).

Sebagai salah satu kewajiban pokok, zakat memiliki kedudukan yang penting dalam islam. Di dalam Al-Qur'an sendiri zakat selalu disebut bersamaan dengan shalat. Inilah dalil yang sering dipakai oleh Khalifah Abu Bakar untuk menyatakan perang terhadap muslim yang memisahkan keduanya (Shalat dan Zakat). Zakat juga dapat menjadi salah satu solusi pengentasan kemiskinan. Hal ini karena tujuan zakat bukan hanya memberi makan-minum, konsumtif, tetapi juga mengubah keadaan suatu masyarakat menjadi lebih baik lagi (Anis, 2020).



### **2.1.1. Rukun, Syarat dan Tujuan Zakat**

Pada zakat terdapat rukun dan syarat yang berlaku. Menurut (Warman & Nuraini, 2022) rukun dan syarat zakat adalah sebagai berikut:

a. Rukun Zakat

1. Orang yang berzakat atau biasa disebut dengan muzakki
2. Harta yang akan dizakatkan
3. Orang yang menerima dana zakat

b. Syarat Zakat

1. Seorang yang beragama Islam atau seorang Muslim
2. Berakal
3. Baligh
4. Mempunyai harta yang wajib dizakatkan

Selain memiliki rukun dan syarat, zakat juga memiliki tujuan. Menurut (Anjelina et al., 2020) tujuan zakat adalah sebagai berikut:

1. Bertujuan membersihkan harta
2. Bertujuan menaikkan derajat orang-orang fakir miskin
3. Bertujuan menyingkirkan sifat pelit yang ada pada manusia
4. Bertujuan sebagai rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT
5. Bertujuan untuk dapat memperluas kekayaan hati

### 2.1.2. Jenis Zakat

Zakat adalah salah satu bentuk beribadah kepada Allah SWT yang wajib dilakukan oleh setiap umat muslim yang harus sesuai dengan ketentuan syariat islam. Menurut (Antong et al., 2022) terdapat dua jenis zakat, yaitu:

#### 1. Zakat Fitrah

Zakat fitrah dilakukan setelah menjalankan ibadah puasa satu bulan penuh, sehingga zakat fitrah ini bertujuan untuk membersihkan jiwa seorang muslim. Allah SWT mengharuskan umat islam untuk mengeluarkan zakat fitrah demi menyempurnakan ibadah puasanya, membersihkan jiwa dan kekhilafan yang dilakukan saat bulan ramadhan.

Zakat fitrah wajib dilakukan, karena hal itu bisa untuk menolong masyarakat yang kesusahan atau fakir miskin. Maka dari itu masyarakat yang kesusahan atau fakir miskin bisa saling turut serta merasakan kebahagiaan pada hari raya idul fitri. Zakat fitrah sendiri harus dilakukan oleh semua umat islam tanpa dibedakan, laki-laki atau perempuan, dewasa atau anak-anak.

#### 2. Zakat Mal

Mal berasal dari bahasa Arab “maal” yang memiliki arti yaitu harta benda. Sehingga dengan kata lain zakat mal merupakan zakat yang harus dibayarkan atas barang kekayaan yang kita miliki. Pada harta yang kita miliki terdapat satu bagian untuk orang lain yang memerlukan. Sehingga Allah SWT memerintahkan kepada kita untuk berbagi dengan orang lain yang memerlukan.

Seseorang yang mempunyai harta yang lebih tetapi tidak membayar zakatnya, sama saja seperti menahan bagian milik orang lain dalam hartanya. Ini bisa menjadi salah satu aspek yang bisa menghapus keberkahan atas hartanya dan tidak tersucikan hartanya.

### **2.1.3. Golongan yang Berhak Menerima Dana Zakat**

Pembayaran zakat dilakukan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan. Menurut (Antaka & Iklima, 2021) di dalam Al-Qur'an surat at-Taubah ayat 60 dijelaskan bahwa zakat fitrah maupun zakat mal diperuntukkan untuk delapan golongan (asnaf), yaitu:

1. Orang Fakir

Orang fakir sendiri adalah orang yang sangat kesusahan hidupnya, tidak mempunyai harta dan kemampuan dalam mencukupi kehidupannya.

2. Orang Miskin

Orang miskin sendiri merupakan orang yang memiliki harta namun dalam jumlah yang sedikit dan hal itu tidak cukup untuk memenuhi kehidupannya, sehingga hidup dalam keadaan yang kekurangan.

3. Amil (Pengurus Zakat)

Amil merupakan seseorang yang bertugas untuk menghimpun dan menyalurkan dana zakat pada orang-orang yang mempunyai hak untuk mendapatkannya.

4. Mualaf

Mualaf adalah seseorang baru memeluk agama islam dan memerlukan dukungan untuk beradaptasi dengan keadaan barunya.

#### 5. Hamba Sahaya

Hamba sahaya mendapatkan dana zakat dengan maksud yaitu supaya mereka sanggup untuk memerdekakan diri mereka atau membebaskan diri dari tindakan perbudakan yang mereka alami.

#### 6. Gharim (Orang yang Berhutang)

Gharim sendiri merupakan seseorang yang terlilit utang lantaran suatu keperluan yang bukan maksiat dan tidak mampu untuk melunasi utangnya

#### 7. Fi Sabilillah

Fi Sabilillah yaitu seseorang yang berjuang di jalan Allah SWT untuk mendapatkan keridhoan Allah SWT, seperti melakukan dakwah atau perang.

#### 8. Ibnu Sabil

Ibnu Sabil adalah seseorang yang kekurangan bekal ketika sedang dalam perjalanan. Perjalanan yang dimaksud yaitu perjalanan untuk kepentingan baik. Termasuk dalam kelompok ini yaitu para musafir, kaum tuna wisma, dan anak-anak yang dibuang oleh orang tuanya.

### 2.2. Zakat Perusahaan

Zakat perusahaan sendiri yaitu sejenis zakat mal yang wajib dibayarkan oleh pengusaha atas perusahaan apabila penghasilannya telah mencapai batas nishab dan waktu haul dari satu periode yang tentunya sesuai dengan hukum yang terdapat di Al-Qur'an, Hadist, dan 'Ijma Ulama. Pembayaran zakat pada perusahaan sangat penting untuk dilakukan oleh setiap perusahaan. Hal ini karena, pembayaran zakat

pada perusahaan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan distribusi ekonomi menjadi lebih baik lagi (Nabila et al., 2021).

Zakat perusahaan sendiri tidak secara spesifik dijelaskan dalam fikih muamalah. Oleh karena itu, dalam hal ini para ulama modern menafsirkan zakat perusahaan sebagai zakat perdagangan. Hal ini karena perdagangan merupakan kegiatan inti atau utama perusahaan. Seorang Muslim yang memiliki perusahaan maka harus membayarkan zakatnya, karena adanya perkembangan aset sebagai hasil dari kegiatan usaha (Nurhikma et al., 2021). Harta yang telah berkembang bisa menjadi salah satu hal yang bermanfaat untuk orang lain atau orang yang membutuhkan. Hal ini bisa dilakukan dengan cara perusahaan mengeluarkan zakat perusahaan.

Zakat perusahaan bisa juga diandalkan untuk menjadi pemicu perkembangan dan penyaluran moneter yang lebih baik. Hal ini sendiri tentunya harus dibarengi dengan zakat yang tepat dan sah dari para pengelolanya (Rangkuti & Rokan, 2022). Zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan atas akumulasi keuntungan secara keseluruhan merupakan pengertian dari zakat perusahaan. Selain untuk memenuhi ajaran Islam, perusahaan yang melakukan pembayaran zakat bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, yang akan berdampak pada reputasi perusahaan (Syurmita & Fircarina, 2020).

Dasar hukum zakat perusahaan sendiri ada dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 pasal 4 ayat 2 poin g, tentang Pengelolaan Zakat. Dalam hal ini objek zakat yang harus dikeluarkan zakatnya yaitu zakat perdagangan dan perusahaan. Instrumen yang bisa menegakkan keadilan antar sesama pengusaha yaitu melalui

zakat, hal ini karena pada dasarnya setiap harta dan keuntungan usaha harus dibayarkan untuk berzakat (Wardani et al., 2020).

### **2.2.1. Syarat Zakat Perusahaan**

Dalam zakat perusahaan sendiri terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi. Menurut (Setiawan & Kurniasih, 2021) syarat zakat perusahaan diuraikan menjadi:

1. Perusahaan yang dipegang oleh seorang muslim
2. Bisnis yang halal
3. Kekayaan perusahaan bisa dinilai
4. Kekayaan perusahaan bisa bertambah
5. Aset minimum perusahaan adalah 85 gram emas

Menurut (Wardiwiyono & Jayanti, 2021) zakat perusahaan terbagi ke dalam tiga cakupan perusahaan, yaitu:

1. Suatu perusahaan yang menghasilkan produk tertentu. Dalam hal ini karena persyaratan zakat, produk yang diproduksi oleh perusahaan tersebut wajib halal dan dipegang oleh umat Islam.
2. Suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa.
3. Suatu perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, seperti lembaga keuangan, baik bank ataupun nonbank (reksadana, asuransi, *money changer*).

Zakat tidak hanya terbatas pada tanggung jawab individu, tetapi dapat diperluas sebagai tanggung jawab atau kewajiban suatu perusahaan. Sebagai bentuk pemenuhan kewajiban perusahaan dari sudut pandang islam bisa dilakukan dengan

membayarkan zakat perusahaan. Mengeluarkan harta yang menjadi hak orang lain merupakan tujuan dari pembayaran zakat itu sendiri (Auliyah & Basuki, 2021).

### 2.2.2. Ketentuan Hukum Zakat Perusahaan

Zakat perusahaan adalah salah satu jenis zakat yang wajib diambil, apabila mempunyai kekayaan melampaui masa haul dan melebihi nisabnya. Hal ini sesuai dengan apa yang diperintahkan dalam Al-Qur'an, As-Sunah dan juga Ijma'ulama (Rahim & Sahrullah, 2017). Zakat perusahaan merupakan zakat yang wajib dibayarkan oleh suatu perusahaan. Dengan mengeluarkan zakat perusahaan, bisa membantu atau bermanfaat untuk orang lain. Ada beberapa dalil yang bisa dijadikan acuan berhubungan dengan zakat perusahaan, yaitu:

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ

سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (Q.S. At-Taubah: 103)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا

الْحَبِثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami

keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” (Q.S. Al-Baqarah: 267)

Sementara itu, Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wa Sallam* bersabda:

“Islam dibangun di atas lima rukun; syahadat tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya, menegakkan sholat, membayar zakat, berpuasa Ramadhan, dan menunaikan Haji bagi yang mampu”. (HR. Bukhari dan Muslim).

Ada juga sabda lain dari Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wa Sallam* yang disampaikan kepada Muadz bin Jabal saat Beliau mengutusnyanya sebagai wali ke Yaman:

“Sampaikanlah kepada mereka bahwa Allah mewajibkan atas mereka zakat yang diambil dari orang-orang kaya dan diberikan kepada orang-orang fakir diantara mereka.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Di Indonesia sendiri, zakat di atur dalam Pasal 1 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 yang mengatur mengenai ketentuan umum zakat. Pasal tersebut menerangkan bahwasanya zakat adalah harta yang wajib dibagikan oleh seorang muslim ataupun badan usaha untuk diserahkan kepada pihak yang mempunyai hak untuk mendapatkannya menurut hukum islam. Sehingga hal ini perusahaan wajib untuk mengeluarkan dana zakat perusahaannya.

Pada setiap perusahaan, paling tidak mempunyai tiga macam harta. Harta yang pertama, yaitu harta dalam bentuk barang. Harta dalam bentuk barang bisa berupa sarana dan prasarana atau berupa komoditas perdagangan. Harta yang



kedua, yaitu harta dalam bentuk uang tunai, yang umumnya disimpan di bank. Harta yang terakhir adalah harta dalam bentuk piutang. Pada suatu perusahaan, harta yang wajib dizakati merupakan bentuk harta dari ketiga macam tersebut (A. C. Hadi, 2016).

Untuk betul-betul melindungi kemurnian sumber serta pemakaian harta dan kinerja perusahaan maka suatu perusahaan harus taat dalam mengeluarkan zakatnya. Hal ini sesuai dengan janji Allah SWT yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 39, yaitu:

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لَيْرْتُوا فِيْ أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْزُقُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ

زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya : “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).” (Q.S. Ar-Rum: 39)

Allah SWT akan memaksa mengambil harta yang tidak dibayarkan oleh seseorang atau perusahaan yang menolak mengeluarkannya untuk dana zakat sesuai dengan kehendak Allah SWT. Seperti melalui bencana, kesulitan, penyakit atau cara lain yang tidak terduga (Mashuri, 2016).

### **2.3. Rasio Profitabilitas**

Pada suatu perusahaan pasti ada yang namanya laporan keuangan. Dapat dikatakan bahwa informasi dalam laporan keuangan itu sendiri berguna bagi mereka yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Investor, kreditur, manajer, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya (Husna et al., 2022). Akibatnya, kemampuan perusahaan dalam menggunakan laporan keuangan untuk menentukan apakah kinerja keuangannya memuaskan atau tidak merupakan salah satu aset terpenting.

Untuk melihat apakah presentasi moneter suatu perusahaan bagus atau tidak, menguraikan laporan ringkasan anggaran adalah hal yang mendasar. Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio yang dapat dimanfaatkan dalam hal ini. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasi bisnis yang dilakukan maka dapat menggunakan rasio profitabilitas. Selain itu, rasio profitabilitas bertujuan untuk menilai efisiensi yang digunakan manajemen untuk mengarahkan operasi bisnis. Rasio profitabilitas sendiri dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kinerja manajemen. Kinerja perusahaan dapat diukur dari kemampuan manajemen dalam memaksimalkan laba (Syafaruddin et al., 2022).

Bagi suatu perusahaan kinerja termasuk hal yang penting, sebab pada dunia bank kepercayaan merupakan hal yang utama. Maka dalam hal ini peningkatan profitabilitas harus dilakukan untuk membuktikan kredibilitas bank, agar dalam melakukan transaksi masyarakat banyak yang menggunakan jasa perbankan. Sehingga profitabilitas bisa juga disebut sebagai salah satu parameter yang tepat

untuk mengukur kinerja perusahaan. Jika tingkat profitabilitas sehat, suatu perusahaan juga akan memiliki nilai kinerja yang baik dan sehat (Krismaya & Kusumawardhana, 2021).

Pada perusahaan bank syariah, mencapai keuntungan atau laba (profit) merupakan inti dari setiap kegiatan. Profitabilitas mengacu pada kapasitas umum perusahaan untuk menghasilkan laba. Laporan laba rugi digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam konteks analisis rasio. Kapasitas perusahaan untuk memenuhi struktur modalnya dengan modal sendiri meningkat dengan profitabilitas yang lebih tinggi (Guspendri & Candra, 2020). Profitabilitas perusahaan didefinisikan sebagai kapasitas perusahaan untuk dapat menghasilkan laba dari semua sumber daya yang ada. Aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan contoh lainnya adalah contoh sumber yang ada (Wahyuningsih & Yusnelly, 2021).

### **2.3.1. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

Menurut (Kurniasari, 2017) tujuan dari penerapan rasio profitabilitas pada perusahaan ataupun pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Bertujuan menghitung keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.
2. Bertujuan memperkirakan pendapatan perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.
3. Bertujuan membandingkan perkembangan pendapatan dari waktu ke waktu.
4. Bertujuan mengestimasi jumlah laba bersih setelah pajak dengan menggunakan ekuitas.

5. Bertujuan menghitung produktivitas semua sumber daya yang dipakai dan ekuitas perusahaan.

Sementara itu, manfaat yang dicapai yaitu:

1. Dapat mengetahui besarnya keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam suatu periode.
2. Dapat membandingkan hasil usaha perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.
3. Dapat mempelajari perkembangan penghasilan dari waktu ke waktu.
4. Dapat mengetahui hasil laba bersih setelah pajak dengan ekuitas sendiri.
5. Dapat mengetahui produktivitas semua sumber daya yang digunakan perusahaan, baik ekuitas maupun hutang.

### **2.3.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas**

Menurut (Andanis, 2019) faktor terpenting yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah ukuran dan juga lokasi bank, yang bisa menentukan kombinasi ideal manajemen yang baik didukung oleh faktor permodalan untuk keberhasilan bank. Inti dari manajemen aset yaitu mendistribusikan sebuah dana kepada berbagai golongan *earning assets* sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. *Assets* itu hendaklah cukup likuid, sehingga tidak akan menyulitkan ketika sewaktu-waktu diperlukan untuk memenuhi kepentingan dan juga permohonan peminjam. Namun demikian masih memberikan *earning*.
- b. *Assets* dapat dipakai untuk memenuhi keinginan dan permohonan pinjaman, walaupun masih memberikan *earning*.
- c. Usaha *mexanize income* dari penanaman modal.

Maka dengan berpegang pada tiga hal tersebut, seharusnya dana bisa didistribusikan kedalam *assets*. Pada suatu perusahaan atau suatu bank untuk menghitung profitabilitas yaitu dengan cara menghitung rasio profitabilitasnya. Rasio profitabilitas adalah rasio yang bisa memperkirakan kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, baik itu berhubungan dengan penjualan, asset ataupun modal sendiri (Alimun et al., 2022).

Profitabilitas sendiri dapat diaplikasikan untuk menarik minat investor yang akan menilai lebih suatu perusahaan dengan kinerja yang bagus, dan yang terpenting dalam kemampuan mendapatkan keuntungan. Pada penelitian ini, untuk menghitung rasio profitabilitasnya penulis menggunakan ROA, ROE dan NPM. ROA (*Return On Assets*) sendiri dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengendalikan aset yang dimilikinya dengan seefektif mungkin untuk dapat menghasilkan keuntungan dalam jumlah yang tinggi. ROE (*Return On Equity*) sendiri dapat menghitung kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Sedangkan NPM yaitu untuk memperlihatkan seberapa besar presentase pendapatan bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan (Rahmadi & Mutasowifin, 2021).

#### **2.4. ROA (*Return On Assets*)**

Rasio laba bersih setelah pajak atas total aset terhadap rata-rata total aset untuk setiap periode disebut ROA (*Return on Assets*). Tujuan ROA (*Return on Assets*) yaitu untuk mengukur kesanggupan perusahaan memperoleh laba bersih menurut tingkat atau rasio tertentu yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang ada. Oleh karena itu, ROA adalah

ukuran kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba, sehingga kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba bertambah secara proporsional dengan profitabilitasnya (Saputra, 2022).

Informasi yang dikenal sebagai ROA (*Return on Assets*) berisi laba perusahaan yang dapat dihitung dengan menggunakan tingkat pengembalian aset perusahaan. Investor akan diuntungkan dengan angka ROA yang tinggi. Hal ini diakibatkan kinerja keuangan perusahaan yang sangat baik dapat ditunjukkan atau tersirat dari angka ROA (*Return On Assets*) yang tinggi, sehingga dapat membuat para investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut atau membeli saham. (Rifansa & Pulungan, 2022).

Indikator kinerja keuangan perusahaan yaitu ROA (*Return on Assets*). Jika sebuah perusahaan mempunyai nilai ROA (*Return on Assets*) yang lebih tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih menguntungkan dan memiliki nilai laba bersih yang lebih tinggi (Faradilla & Bhilawa, 2022).

#### **2.4.1. Perhitungan ROA (*Return On Assets*)**

Menurut (Rahayu & Amalia, 2022) ROA (*Return On Assets*) bisa disebut juga sebagai *economic profitability*, yang dengan kata lain adalah ukuran kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan atas semua aset perusahaan. ROA bisa menjelaskan kesanggupan aset perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Adapun rumus yang dipakai untuk menghitung ROA, yaitu:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Ketika kinerja suatu perusahaan bagus dan terdapat laba bersih yang tinggi dari penggunaan kas suatu perusahaan, hal itu dapat memberikan efek yang paling

menguntungkan pada nilai dan kinerja perusahaan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. ROA (*Return On Assets*) sendiri mempunyai beberapa faktor yang mempengaruhi. Beberapa faktor tersebut berhubungan dengan penjualan. Menurut (Kamal, 2017) ada dua faktor yang mempengaruhi ROA, yaitu:

1. Perputaran aset tetap (indeks perputaran dana yang digunakan untuk beroperasi) adalah ukuran seberapa luas aset tersebut digunakan dalam operasi suatu perusahaan atau berapa kali aset tetap berputar selama periode tertentu, biasanya setahun.
2. Margin laba merupakan jumlah laba usaha, yang dijelaskan melalui profit dan juga total pemasaran. Suatu perusahaan bisa memperkirakan jumlah laba yang diperoleh yang sesuai dengan relatif terhadap penjualan melalui margin laba.

#### **2.5. ROE (*Return On Equity*)**

ROE (*Return On Equity*) merupakan rasio yang memperkirakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan berdasarkan modal saham yang diberikan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari perspektif pemegang saham. Dari sudut pandang pemegang saham, rasio ini adalah ukuran profitabilitas. Penerimaan perusahaan terhadap peluang investasi yang menguntungkan dan manajemen biaya yang efisien sering kali tercermin dalam ROE yang tinggi. Semakin kuat pemilik perusahaan, semakin baik rasio ini. Hasilnya, perusahaan akan mampu membagikan dividen kepada para pemegang saham (Fauzan et al., 2015).

Tingkat pengembalian atas investasi yang telah dilakukan oleh pemilik modal perusahaan atau pemegang saham diukur dengan rasio ROE, yang memperlihatkan seberapa baik perusahaan mengelola modal sendiri (kekayaan bersih) untuk mendapatkan keuntungan. ROE bisa juga dikatakan sebagai suatu penilaian dari pendapatan (*income*) yang ada bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa ataupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam suatu perusahaan (Legiman et al., 2015).

Rasio ROE (*Return on Equity*) ini dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri untuk mendapatkan laba setelah pajak. Efektivitas dan efisiensi pengolahan modal sendiri perusahaan dapat ditentukan oleh rasio ini. ROE (*Return on Equity*) perusahaan adalah kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba bersih, yang berhubungan dengan kenaikan pembayaran dividen dan kenaikan harga saham (Santy, 2017).

Suatu perusahaan mempunyai tujuan utama dari kegiatan usahanya yaitu bisa memperoleh keuntungan yang nantinya bisa bermanfaat untuk para pemegang saham yang dilihat dari perolehan nilai ROE (*Return On Equity*). Dapat dikatakan bahwa untuk memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk memberikan profit yang lumayan tinggi bagi para pemegang saham adalah bisa dilihat melalui semakin besarnya nilai ROE (*Return On Equity*) (Kurniaty & Noor, 2020).

### **2.5.1. Perhitungan ROE (*Return On Equity*)**

ROE (*Return On Equity*) bertujuan untuk memperkirakan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba bersih yang dihasilkan dari pengelolaan modal



yang diinvestasikan oleh suatu perusahaan (Elviani et al., 2019). Adapun rumus yang dipakai untuk menghitung ROE (*Return On Equity*), yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Menurut (Marlini et al., 2022) ada tiga faktor yang mempengaruhi ROE (*Return On Equity*), yaitu:

1. Profit Margin

Profit margin adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Rasio ini bisa diaplikasikan untuk memperlihatkan kapasitas suatu perusahaan untuk memperoleh laba bersih. Semakin tinggi nilai rasio ini akan dianggap semakin bagus pula kesanggupan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang besar. Maka dapat dikatakan bahwa perolehan laba bersih yang tinggi akan mempengaruhi besarnya nilai atau angka ROE.

2. Perputaran Total Aktiva

Perputaran total aktiva atau total asset turnover merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan dana yang terdapat atau tertanam dalam keseluruhan aset berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan bank untuk mengelola sumber dana dalam mendapatkan penghasilan.

3. Rasio Hutang

Rasio yang menunjukkan hubungan antara tanggung jawab sendiri dan juga aset sendiri. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap ROE (*Return On Equity*) dapat dilihat dari pengembalian ekuitas. Pemilik usaha dapat menanamkan nominal uangnya untuk membuka usaha atau

mengembangkan usahanya yang nantinya bisa mendapatkan keuntungan untuk meningkatkan kekayaannya, yang dalam hal ini disebut sebagai modal sendiri.

Menurut (Idrus, 2018) rasio ROE (*Return On Equity*) merupakan awal yang bagus untuk menganalisis kondisi keuangan bank karena alasan sebagai berikut:

- a. Kemampuan bank untuk menghasilkan modal baru yang mungkin akan dibutuhkan untuk mempertahankan dan memperluas posisi kompetitif di pasar melalui *Return On Equity* cenderung akan dikurangi, hal ini terjadi ketika *Return On Equity* relatif rendah dibandingkan dengan bank lain.
- b. Peraturan yang mengharuskan aset (pada nilai maksimum) untuk menyamai jumlah ekuitas tertentu, menyebabkan rendahnya nilai *Return On Equity* dapat membatasi pertumbuhan bank.
- c. *Return On Equity* juga dapat dibagi menjadi bagian-bagian yang membantu dalam mengidentifikasi tren dalam kinerja suatu bank.

## **2.6. NPM (*Net Profit Margin*)**

Rasio yang dikenal sebagai NPM dipakai untuk menilai kapasitas perusahaan untuk mendapatkan laba bersih dari kegiatan operasional utamanya. Dengan menggunakan rumus *net income* (laba bersih) dibagi dengan *operating income* (pendapatan atau laba operasional), nilai rasio NPM bisa ditentukan. Karena kapasitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan umumnya dianggap besar, maka semakin besar nilai yang diperoleh rasio ini akan semakin baik (M. Hadi et al., 2021).

Rasio NPM (*Net Profit Margin*) merupakan suatu indikasi kemampuan manajemen suatu perusahaan dalam mengoperasikan bisnisnya dengan tingkat keberhasilan yang cukup baik. Rasio yang dikenal sebagai NPM (*Net Profit Margin*) yaitu ukuran kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Secara keseluruhan, proporsi ini digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang dihasilkan dari setiap transaksi. Rasio NPM (*Net Profit Margin*) ini juga menunjukkan kapasitas manajemen untuk menjalankan bisnis secara efektif sehingga menyisakan margin bagi pemilik yang menyumbangkan modal (Anisa, 2021).

Rasio laba bersih perusahaan setelah pajak terhadap penjualannya dikenal sebagai NPM (*Net Profit Margin*). Jika nilai NPM (*Net Profit Margin*) suatu perusahaan meningkat, maka hal ini memperlihatkan presentasi perusahaan yang lebih baik. sehingga kepercayaan investor terhadap kemampuan dan pendapatan perusahaan akan meningkat seiring dengan peningkatan nilai NPM (*Net Profit Margin*) (Riani et al., 2023).

#### **2.6.1. Perhitungan NPM (*Net Profit Margin*)**

Menurut (Natrion & Zuki, 2021) NPM (*Net Profit Margin*) memperlihatkan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Dengan kata lain rasio NPM (*Net Profit Margin*) menghitung sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba bersih (*net income*) yang diperhitungkan dengan *operating incomenya*. Sehingga dapat dikatakan semakin besar tingkat rasio *Net Profit Margin* suatu perusahaan memperlihatkan hasil yang semakin bagus, begitupun

sebaliknya. Adapun rumus yang dipakai untuk menghitung NPM (*Net Profit Margin*), yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi NPM (*Net Profit Margin*) pada rasio profitabilitas menurut (Siregar et al., 2021), yaitu:

1. *Current Ratio*/Rasio Lancar
2. *Debt Ratio*/Rasio hutang
3. *Sales Growth*/Pertumbuhan penjualan
4. *Inventori Turnover Ratio*/Rasio perputaran persediaan
5. *Working Capital Turnover Ratio*/Rasio perputaran modal kerja

### **2.6.2. Hubungan Profitabilitas Dengan Zakat Perusahaan**

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Shari'ah enterprise theory*. Teori ini adalah bagian dari *enterprise theory* yang dikembangkan oleh Triyuwono menjadi *shari'ah enterprise theory*. *Shari'ah enterprise theory* berisi nilai-nilai islam yang memiliki tujuan untuk mendapatkan teori baru yang akan membawa kemaslahatan bagi *stakeholder*, masyarakat dan lingkungan. Konsep yang ada pada *enterprise theory* adalah memahami adanya tanggungjawab kepada pemilik perusahaan dan juga kelompok *stakeholder*. Adapun secara idealnya, suatu organisasi dikembangkan menggunakan metafora amanah pada konteks syariah. (Triyuwono, 2015).

Bagi suatu perusahaan sebagian dari laba yang diperoleh dialokasikan sebagai zakat. Jika keuntungan perusahaan meningkat, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi zakat perusahaan yang akan dibayarkan. Sehingga wujud

pertanggungjawaban suatu perusahaan berbasis syariah seperti bank syariah salah satunya yaitu dengan cara membayarkan zakat. Adapun hubungan antara zakat dengan *shari'ah enterprise theory* adalah apabila bank syariah sudah menunaikan zakat, maka berarti bank sudah memenuhi tanggung jawabnya kepada Allah SWT, peduli kepada kesejahteraan pemilik saham dan juga kepada masyarakat serta lingkungan yang sesuai dengan prinsip *shari'ah enterprise theory* (Triyuwono, 2015).

Kinerja fundamental perusahaan dalam hal tingkat efisiensi dan efektivitas operasinya dalam menghasilkan laba disebut sebagai analisis profitabilitas. Dalam teori keuangan, profitabilitas sering digunakan sebagai ukuran kinerja fundamental perusahaan dan kinerja manajemen. Kinerja manajemen perusahaan yang ditentukan oleh profitabilitas dalam kondisi yang baik akan mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan modalnya dan keputusan kreditur untuk mendanai usaha melalui utang (Harmono, 2018).

Perusahaan pada umumnya bergerak di dua bidang, yaitu perusahaan yang bergerak dalam jual beli barang (*trading*) dan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Suatu perusahaan dikenakan zakatnya karena termasuk kedalam kategori *maal* atau harta. Beberapa point pentingnya yaitu memiliki nilai ekonomi, disukai semua orang dan perusahaan wajib zakat merupakan suatu perusahaan yang bergerak di usaha yang halal (Sahroni, dkk 2019).

## 2.7. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya, berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini.

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>Nama Peneliti dan Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Alat Analisis</b>	<b>Hasil Temuan</b>
1.	Regi Dinita Narika Putrie dan Siti Achiria (2019)  Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan Pada Bank Devisa Syariah	Independent:  - <i>Net Profit Margin</i> (NPM)  - <i>Return On Assets</i> (ROA)  - <i>Operating Income Return On Investment</i> (OIROI)  Dependent:  Zakat Perusahaan	Analisis Regresi Data Panel	Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa secara simultan variabel NPM, ROA dan OIROI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap zakat pada Bank Devisa Syariah. Sementara hasil uji parsial memperlihatkan bahwa variabel NPM dan ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Zakat, sedangkan variabel OIROI tidak berpengaruh signifikan terhadap Zakat pada Bank Umum Syariah.
2.	Helvy Rafika Krisdiyanti, Titi	Independent:	Analisis uji asumsi	Hasil penelitian memperlihatkan

	Rapini dan Umi Farida (2019)  Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Perusahaan	- Rasio Profitabilitas ( <i>ROA</i> )  - Rasio Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> )  - Rasio Aktivitas ( <i>BOPO</i> )  Dependent:  Zakat Perusahaan	klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis.	bahwa Profitabilitas Rasio ( <i>Return On Asset</i> ) berpengaruh positif terhadap zakat perusahaan. Sementara Rasio Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ) dan Rasio Aktivitas ( <i>BOPO</i> ) tidak berpengaruh terhadap zakat perusahaan.
3.	Mashuri (2016)  Analisis Tingkat Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Syariah Mandiri Indonesia	Independent:  - <i>ROA (Return On Assets)</i>  - <i>ROE (Return On Equity)</i>  Dependent:  Zakat	Analisis Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa <i>ROA (Return On Assets)</i> tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat. Sementara <i>ROE (Return On Equity)</i> menurut hasil analisis lebih dominan berpengaruh secara signifikan terhadap pengeluaran zakat.
4.	M. Zidny Nafi' Hasbi dan Mohammad Amin (2021)  Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas	Independent:  - <i>ROA (Return On Assets)</i>	Analisis Data Panel	Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa <i>ROA (Return On Assets)</i> tidak berpengaruh

	Terhadap Tingkat Kemampuan Pengeluaran Zakat Pada BUSN Devisa	- ROE ( <i>Return On Equity</i> )  Dependent:  Zakat		terhadap tingkat kemampuan pengeluaran zakat bank syariah devisa. Sementara ROE ( <i>Return On Equity</i> ) berpengaruh positif terhadap tingkat kemampuan pengeluaran zakat bank syariah devisa.
5.	Faisal Hidayat dan Miftahurrahmah (2021)  Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kemampuan Perusahaan Untuk Mengeluarkan Zakat	Independent:  - ROA ( <i>Return On Assets</i> ) - ROE ( <i>Return On Equity</i> )  Dependent:  Zakat	Analisis regresi data panel	Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ROA ( <i>Return On Assets</i> ) tidak berpengaruh terhadap kemampuan pengeluaran zakat. Sementara ROE ( <i>Return On Equity</i> ) mempengaruhi kemampuan pengeluaran zakat.
6.	Fathuddin (2019)  Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kontribusi Dana Zakat Bank Umum Syariah di Indonesia	Independent:  - ROA ( <i>Return On Assets</i> ) - ROE ( <i>Return On Equity</i> )  Dependent:	Analisis Data Regresi Linier Berganda dan Klasik  Tes Asumsi	Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa secara simultan, ROA ( <i>Return On Assets</i> ) dan ROE ( <i>Return On Equity</i> ) berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran



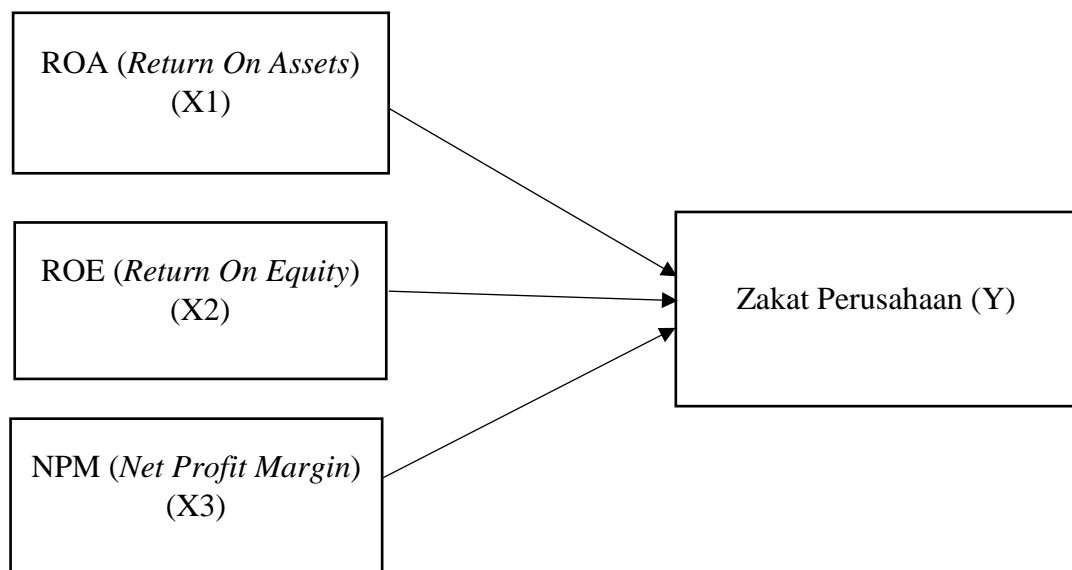
		Zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia		zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Namun secara parsial, ROA ( <i>Return On Assets</i> ) berpengaruh negatif dan signifikan berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan ROE ( <i>Return on equity</i> ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia
7.	Dwi Santosa Pambudi (2021)  Hubungan Profitabilitas terhadap Pembayaran Zakat Bank Umum Syariah di Indonesia	Independent:  - ROA ( <i>Return On Assets</i> )  Dependent:  Zakat	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ROA ( <i>Return on Assets</i> ) tidak berpengaruh signifikan terhadap zakat.
8.	Ima Khoirunnisa Harianja, Darwis Harahap dan Aliman Syahuri Zein (2020)	Independent:  - ROA ( <i>Return On Assets</i> )	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ROA tidak

	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat	- ROE ( <i>Return On Equity</i> )  Dependent:  Zakat		berpengaruh terhadap zakat. Sementara, ROE berpengaruh terhadap zakat. ROA dan ROE pengaruh terhadap zakat.
9.	Fitri Purnama Sari Sitompul, Fatahuddin Aziz Siregar dan Ja'far Nasution (2020)  Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Kemampuan Zakat	Independent:  - NPM ( <i>Net Profit Margin</i> )  - BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)  Dependent:  Zakat	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa secara parsial (uji t) NPM tidak berpengaruh terhadap Zakat. Sementara, BOPO berpengaruh terhadap zakat. NPM dan BOPO bersama-sama memiliki pengaruh terhadap zakat.

## 2.8. Kerangka Penelitian

Penelitian ini menguji mengenai pengaruh profitabilitas terhadap zakat perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia periode 2020 dan 2021. Kerangka pemikiran teoritis yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Berfikir**



## **2.9. Perumusan Hipotesis**

### **2.9.1. Pengaruh ROA (*Return On Assets*) Terhadap Zakat Perusahaan**

Rasio yang digunakan untuk memperkirakan kesanggupan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan disebut dengan rasio *Return On Assets*. ROA (*Return On Assets*) sangat penting bagi bank, hal ini karena semakin besarnya nilai *Return On Assets* pada suatu bank maka semakin besar juga tingkat profit yang diperoleh oleh bank tersebut. Sehingga akan semakin baik juga posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Tingginya laba yang dihasilkan oleh perusahaan, maka akan semakin tinggi juga zakat perusahaan yang dikeluarkan (Natasha, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Krisdiyanti et al., 2019) menyatakan bahwa ROA (*Return On Assets*) berpengaruh signifikan dan positif terhadap zakat. Menurut penjabaran di atas maka dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

**H1: ROA (*Return On Assets*) berpengaruh terhadap zakat perusahaan.**

### **2.9.2. Pengaruh ROE (*Return On Equity*) Terhadap Zakat Perusahaan**

Rasio yang digunakan untuk memperkirakan tingkat penghasilan bersih yang dihasilkan suatu perusahaan atas modal yang diinvestasikannya disebut dengan ROE. ROE (*Return On Equity*) juga sering disebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Maka dapat dikatakan bahwa semakin besar rasio ROE (*Return On Equity*) dapat menggambarkan semakin baiknya keadaan suatu perusahaan. Sehingga dalam hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Zakat perusahaan yang akan dikeluarkan semakin besar ketika suatu perusahaan bisa mengelola dana yang telah diinvestasikan dengan semaksimal mungkin, sehingga dapat dikatakan bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap zakat perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai kemampuan yang baik dalam mengelola modalnya dapat ditunjukkan dengan semakin tingginya nilai *Return On Equity* (Ayu & Suarjaya, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Nafi'Hasbi & Amin, 2021), menyatakan bahwa ROE secara statistik berpengaruh positif terhadap tingkat kemampuan pengeluaran zakat bank syariah devisa. Hal ini dibuktikan dengan hasil temuan probabilitas. Maka dapat dikatakan bahwa hubungan ROE (*Return On Equity*) terhadap kemampuan pengeluaran zakat bank syariah devisa berpengaruh positif

dan signifikan sesuai hipotesis. Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mashuri, 2016). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisisnya ROE (*Return On Equity*) lebih dominan berpengaruh secara signifikan terhadap pengeluaran zakat. Menurut penjabaran diatas maka dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

**H2: ROE (*Return On Equity*) berpengaruh secara signifikan terhadap zakat perusahaan.**

### **2.9.3. Pengaruh NPM (*Net Profit Margin*) Terhadap Zakat Perusahaan**

Untuk mengukur persentase laba bersih pada perusahaan dengan penjualan bersihnya merupakan pengertian dari salah satu rasio profitabilitas yaitu NPM. Besarnya persentase keuntungan bersih yang didapat oleh suatu perusahaan untuk setiap penjualan karena adanya unsur pendapatan dan biaya non operasional dapat dijelaskan dengan menggunakan rasio NPM. Kinerja dalam perusahaan akan semakin produktif jika semakin tinggi nilai NPM yang diperoleh. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Khasanah et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Putrie & Achiria, 2019) menyatakan bahwa NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap zakat. Menurut penjabaran diatas maka dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

**H3: NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh secara signifikan terhadap zakat perusahaan.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sendiri dimaksudkan untuk memastikan hipotesis yang telah ditetapkan dengan menganalisis data yang berupa angka-angka yang sifatnya pasti seperti laporan keuangan, yang diuji dengan menggunakan statistik (Murjani, 2022).

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mulai dari September 2022 – April 2023. Lalu tempat penelitian atau objek penelitiannya adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang menyampaikan laporan keuangannya di tahun 2020 dan 2021.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2021 yang berjumlah 15 bank syariah.

**Tabel 3.1**  
**Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Indonesia pada Tahun 2021**

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRI Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. BCA Syariah
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14.	PT. Bank Aladin Syariah
15.	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

Sumber OJK: Statistik Perbankan Syariah, Januari 2022

### 3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tertentu. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2020 dan 2021. Sampel

yang dipakai dalam penelitian ini yaitu 8 Bank Umum Syariah di Indonesia, berikut sampel dari penelitian ini:

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6.	PT. Bank Mega Syariah
7.	PT. BCA Syariah
8.	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

Sumber: Hasil data yang diolah

### 3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, metode *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Violandani, 2021). Metode *purposive sampling* biasanya menggunakan kriteria tertentu. Berikut kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan.



2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2020 dan 2021.

### **3.4. Variabel Penelitian**

#### **3.4.1. Variabel Bebas (*Independent*)**

Variabel bebas sering disebut juga sebagai variabel stimulus atau predictor. Variabel yang mempengaruhi variabel lain disebut dengan variabel bebas, dengan kata lain timbulnya variabel terikat atau variabel dependent disebabkan oleh variabel bebas (Ma'ruf et al., 2019). Simbol X merupakan simbol yang biasanya dinotasikan pada variabel bebas. Variabel bebas atau variabel independent pada penelitian ini adalah ROA , ROE dan juga NPM.

#### **3.4.2. Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau variabel independent disebut dengan variabel terikat atau variabel dependent (Budhi & Dharma, 2017). Pada variabel terikat biasanya dinotasikan dengan simbol Y. Zakat Perusahaan merupakan variabel terikat atau variabel dependent pada penelitian ini.

### **3.5. Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang dipakai pada penelitian ini ada empat variabel yang terdiri dari tiga variabel independent yaitu ROA, ROE dan NPM, dan satu variabel dependent yaitu Zakat Perusahaan. Berikut definisi dari masing-masing variabel sebagai berikut.

**Tabel 3. 3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Jenis Data
1.	Zakat Perusahaan (Y)	Zakat perusahaan pada umumnya diibaratkan sebagai zakat perdagangan. Hal ini karena jika dilihat pada aspek ekonomi suatu perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya berpijak pada kegiatan perdagangan (Fitria et al., 2022).	Zakat Perusahaan : Nilai diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang menjadi sampel pada penelitian ini.	Rasio
2.	ROA ( <i>Return On Assets</i> ) (X1)	Pengukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan semua aktiva perusahaan disebut dengan ROA ( <i>Return On Assets</i> ).	<i>Return On Assets</i> = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

		<p>Untuk menjalankan operasional perusahaan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki, ROA menitikberatkan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan (Santoso &amp; Wahyudi, 2021).</p>		
3.	<p>ROE (<i>Return On Equity</i>) (X2)</p>	<p>Kesanggupan bank syariah untuk mendapatkan profit yang didanai dari sebagian modal disebut dengan ROE (<i>Return On Equity</i>). Dengan kata lain semakin tinggi kenaikan laba bersih bank yang bersangkutan, maka akan semakin tinggi juga nilai rasio ROE (<i>Return On Equity</i>).</p>	<p><i>Return On Equity</i> =</p> $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

		Selanjutnya nilai deviden akan semakin besar dan juga harga saham pada bank syariah akan meningkat yang ditunjukkan oleh laba atas modal pemegang saham (Romadhani & Wahyudi, 2015).		
4.	NPM ( <i>Net Profit Margin</i> ) (X3)	Untuk menunjukkan berapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan dapat dilihat dari nilai NPM. Kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan labanya cukup besar jika nilai rasio yang diperoleh juga besar (Adinegoro et al., 2022).	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio

### **3.6. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode data panel karena data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan program *Eviews 10*.

#### **3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif yang dimana bertujuan untuk menyampaikan acuan terhadap data-data variabel penelitian yang dipakai dalam penelitian. Analisis deskriptif juga dipakai untuk menjelaskan seputar ringkasan sampel penelitian seperti maksimum, minimum, mean dan standar deviasi (Eprianto & Septiano, 2023).

#### **3.6.2. Estimasi Model Regresi Panel**

Menurut (Theo et al., 2023) dalam menentukan model estimasi data panel ada beberapa alternatif pendekatan yang dapat digunakan untuk mengestimasi data panel sesuai dengan asumsi yang digunakan:

##### **1. Uji *Common Effect Model* (CEM)**

*Common Effect Model* merupakan model yang sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel dengan hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat adanya suatu perbedaan antar waktu dan individu (entitas). Metode teknis estimasi yang dipakai yaitu *Ordinary Least Square* (OLS). *Common Effect Model* mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu

maupun waktu atau dengan kata lain data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu.

## 2. Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

*Fixed Effect Model* merupakan model yang menunjukkan adanya perbedaan intersep untuk setiap individu (entitas), tetapi intersep individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu (konstan). Dengan kata lain *fixed effect model* diasumsikan bahwa koefisien slope tidak bervariasi terhadap individu maupun waktu. Untuk mengestimasi menggunakan *model Fixed Effect*, digunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar entitas. *Model Fixed Effect* sering disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

## 3. Uji *Random Effect Model* (REM)

*Random Effect Model* merupakan metode yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan (*error terms*) mungkin saling berhubungan antar waktu antar individu (entitas). Model ini berasumsi bahwa *error terms* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Metode teknis estimasi yang dipakai yaitu *Generalized Least Square* (GLS). Metode ini lebih baik digunakan pada data panel apabila jumlah individunya lebih besar dari pada jumlah kurun waktu yang ada.

### 3.6.3. Pemilihan Model

Menurut (Nafi'Hasbi & Amin, 2021) untuk pemilihan model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel terdapat beberapa pengujian yang dilakukan yakni:

### 1. Uji Chow

*Uji chow* digunakan untuk memilih model antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Untuk dapat mengetahui model mana yang terpilih yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas *cross-section chi-square*. Apabila nilainya melebihi  $>0,05$  maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM), jika  $<0,05$  maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

### 2. Uji Hausman

*Uji hausman* digunakan untuk memilih model mana yang lebih baik antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas *cross-section* random lebih kecil dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM), sebaliknya jika nilai probabilitas *cross-section* random lebih besar dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

#### 3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dianalisis atau tidak maka dilakukan uji asumsi klasik. Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi merupakan 4 uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam hal ini perlu dilakukan demi memastikan persamaan atau model regresi terpilih telah terkandung nilai residual yang berdistribusi dengan

independen dan normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Jika nilai residual tidak memiliki residual normal, uji statistik menjadi tidak valid (Ihza & Bawono, 2022).

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan melihat nilai probabilitas *Jarque-Bera*. Apabila probabilitas *Jarque-Bera*  $>5\%$  (0,05) maka data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya jika nilai probabilitasnya  $<5\%$  (0,05) maka data tidak berdistribusi normal (Dias & Indrawati, 2021).

## 2. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independent maka dilakukan uji multikolinearitas. Tidak terjadinya korelasi diantara variabel bebas atau variabel independent merupakan model regresi yang baik. Dengan melihat output pada matrik korelasi antar variabel independen jika nilai yang dihasilkan  $<0,90$  maka dapat dikatakan tidak adanya gejala multikolinearitas. Begitupun sebaliknya, jika terdapat nilai  $>0,90$  maka terjadi gejala multikolinearitas (P. Astuti et al., 2018).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk dapat mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka dapat dilakukan uji heteroskedastisitas. Tidak terjadinya heteroskedastisitas merupakan model regresi yang baik. Dengan Uji Glejser maka dapat dilakukan pengujian heteroskedastisitas. Untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independent dapat diusulkan dengan Uji Glejser. Akan ada indikasi terjadi



heteroskedastisitas jika variabel independent signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependent. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas jika probabilitas signifikansinya lebih dari 0,05 (Medina Almunawwaroh, 2019).

#### 4. Uji Autokorelasi

Untuk dapat mengetahui apakah di dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) maka dilakukan uji autokorelasi. Pada penelitian ini digunakan Uji Durbin Watson (DW) untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi. Tidak ada autokorelasi positif atau negatif apabila nilai  $D_u < D < 4-D_u$  (Aryanto et al., 2018).

#### 3.6.5. Uji Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis data panel dimana data panel merupakan data dari sejumlah individu yang sama yang diamati pada kurun waktu tertentu. Regresi data panel adalah analisis yang terdiri dari data *time series* dan *cross section*. Dimana sifat *time series* ditunjukkan oleh setiap individu memiliki lebih dari satu pengamatan waktu (periode). Sedangkan *cross section* sifatnya data yang ditunjukkan oleh data yang terdiri lebih dari satu entitas (individu) (Hamadjen et al., 2023).

Analisis regresi data panel merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel adalah data dari beberapa individu

(sampel) yang diamati dalam beberapa kurun waktu tertentu (Handayani et al., 2021). Adapun model regresi panel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y_{ti} = \alpha + b_1 X1_{ti} + b_2 X2_{ti} + b_3 X3_{ti} + e$$

Dimana:

$Y_{ti}$  : Zakat Perusahaan

$a$  : Konstanta persamaan regresi

$b_1 - b_3$ : Koefisien variabel independen

$X_1$  : ROA (*Return On Assets*)

$X_2$  : ROE (*Return On Equity*)

$X_3$  : NPM (*Net Profit Margin*)

$e$  : Variabel pengganggu atau faktor-faktor di luar variabel yang tidak dimasukkan sebagai variabel model di atas (kesalahan residual).

$t$  : Waktu

$i$  : Perusahaan

### 3.6.6. Uji Ketetapan Model (Uji Koefisien Deteminasi ( $R^2$ ))

Untuk menunjukkan besarnya variasi variabel-variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependent maka dilakukan Uji Koefisien Determinasi atau nilai  $R^2$ . Antara nol dan satu merupakan nilai  $R^2$ . Untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel independent dalam menjelaskan variabel-variabel dependent dapat

dilihat dari perolehan koefisien determinasi  $R^2$ . Semakin besar variasi variabel dependent yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independent maka semakin besar nilai  $R^2$ . Begitupun sebaliknya, semakin kecil variasi variabel dependent yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independent maka semakin kecil nilai  $R^2$  (Ardian, 2019).

### **3.6.7. Uji Hipotesis (Uji Parsial (Uji t))**

Untuk dapat melihat bagaimana pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial atau masing-masing maka dilakukan Uji Parsial atau uji t. Nilai probabilitas akan dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05 atau sebesar 5% dan nilai t tabel akan dibandingkan dengan nilai t-hitung, hal ini merupakan tujuan dilakukannya uji parsial (Destiani et al., 2021),

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil

##### 4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dipakai untuk menjelaskan seputar ringkasan sampel penelitian seperti maksimum, minimum, mean dan standar deviasi

**Tabel 4.1**

**Tabel Statistik Deskriptif**

	X1	X2	X3	Y
Mean	875.3125	4012.438	22075.31	2.21E+08
Median	819.0000	1516.000	7698.000	13534004
Maximum	3829.000	13789.00	73718.00	1.97E+09
Minimum	-9.000000	-6.000000	-594.0000	72911.00
Std. Dev.	941.4363	5110.201	25416.64	5.55E+08
Observations	16	16	16	16

Sumber : Data sekunder (diolah dari EVIEWS Versi 10), 2023

Berdasarkan tabel 4.1 hasil analisis statistik deskriptif, jumlah sampel (N) dalam penelitian ini adalah 16 sampel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ROA (X1), ROE (X2) dan NPM (X3).

Pada variabel ROA (X1) diperoleh rata-rata sebesar 875.3125 dengan standar deviasi sebesar 941.4363. Nilai standar deviasi yang besar menunjukkan terdapat kesenjangan yang tinggi mulai dari tingkat X1 terkecil yakni -9.000000 sampai tingkat X1 terbesar yakni 3829.000.

Pada variabel ROE (X2) diperoleh rata-rata sebesar 4012.438 dengan standar deviasi sebesar 5110.201. Nilai standar deviasi yang besar menunjukkan terdapat kesenjangan yang tinggi mulai dari tingkat X2 terkecil yakni -6.000000 sampai tingkat X2 terbesar yakni 13789.00.

Kemudian pada variabel NPM (X3) diperoleh rata-rata sebesar 22075.31 dengan standar deviasi sebesar 25416.64. Nilai standar deviasi yang besar menunjukkan terdapat kesenjangan yang tinggi mulai dari tingkat X3 terkecil yakni -594.0000 sampai tingkat X3 terbesar yakni 73718.00.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Zakat Perusahaan (Y) yang berasal dari laporan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah selama periode penelitian. Pada variabel Zakat Perusahaan (Y) diperoleh rata-rata sebesar 2.21E+08 dengan standar deviasi sebesar 5.55E+08. Nilai standar deviasi yang besar menunjukkan terdapat kesenjangan yang tinggi mulai dari tingkat Y terkecil yakni 72911.00.

#### **4.1.2. Estimasi Model Regresi Panel**

Data model regresi data panel harus dilakukan pengujian untuk memilih model regresi yang tepat digunakan dalam penelitian ini. Dalam melakukan pengujian model dapat dilakukan dengan tiga alternatif metode yaitu metode dengan *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Berikut adalah pengujiannya :

*Common Effect Model* merupakan model yang sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel dengan hanya menggabungkan data *time*

*series* dan *cross section* tanpa melihat adanya suatu perbedaan antar waktu dan individu (entitas). Berikut adalah hasil dari pengujian regresi menggunakan *Common Effect Model* :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Estimasi *Common Effect Model* (CEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.66E+08	1.43E+08	1.162291	0.2677
X1	-100819.7	97479.01	-1.034270	0.3214
X2	98692.46	18428.00	5.355571	0.0002
X3	-11470.42	3585.770	-3.198874	0.0076
R-squared	0.729127	Mean dependent var		2.21E+08
Adjusted R-squared	0.661409	S.D. dependent var		5.55E+08
S.E. of regression	3.23E+08	Akaike info criterion		42.23681
Sum squared resid	1.25E+18	Schwarz criterion		42.42996
Log likelihood	-333.8945	Hannan-Quinn criter.		42.24670
F-statistic	10.76706	Durbin-Watson stat		0.840614
Prob(F-statistic)	0.001015			

Sumber : Data sekunder (diolah dari EVIEWS Versi 10), 2023

*Fixed Effect Model* merupakan model yang menunjukkan adanya perbedaan intersep untuk setiap individu (entitas), tetapi intersep individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu (konstan). Dengan kata lain *fixed effect model* diasumsikan bahwa koefisien slope tidak bervariasi terhadap individu maupun waktu. Berikut adalah hasil dari regresi menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Estimasi *Fixed Effect Model* (FEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.36E+08	4.60E+08	0.296099	0.7791
X1	-24496.54	162177.9	-0.151047	0.8858
X2	45944.76	154788.1	0.296824	0.7785
X3	-3548.524	18739.95	-0.189356	0.8573

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.939760	Mean dependent var	2.21E+08
Adjusted R-squared	0.819280	S.D. dependent var	5.55E+08
S.E. of regression	2.36E+08	Akaike info criterion	41.60849
Sum squared resid	2.79E+17	Schwarz criterion	42.13965
Log likelihood	-321.8680	Hannan-Quinn criter.	41.63569
F-statistic	7.800149	Durbin-Watson stat	3.555556
Prob(F-statistic)	0.017544		

Sumber : Data sekunder (diolah dari EVIEWS Versi 10), 2023

*Random Effect Model* merupakan metode yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan (*error terms*) mungkin saling berhubungan antar waktu antar individu (entitas). Model ini berasumsi bahwa *error terms* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Berikut adalah hasil dari regresi menggunakan pendekatan *Random Effect Model* :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Estimasi *Random Effect Model* (REM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.41E+08	1.89E+08	0.743511	0.4715
X1	-76668.52	98904.84	-0.775175	0.4532
X2	96455.03	27019.56	3.569823	0.0039
X3	-10863.35	5122.356	-2.120772	0.0555

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3.02E+08	0.6204
Idiosyncratic random		2.36E+08	0.3796

Weighted Statistics			
R-squared	0.602848	Mean dependent var	1.07E+08
Adjusted R-squared	0.503559	S.D. dependent var	2.94E+08
S.E. of regression	2.07E+08	Sum squared resid	5.16E+17
F-statistic	6.071700	Durbin-Watson stat	1.990224
Prob(F-statistic)	0.009340		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.727514	Mean dependent var	2.21E+08
Sum squared resid	1.26E+18	Durbin-Watson stat	0.815890

Sumber : Data sekunder (diolah dari EVIEWS Versi 10), 2023

Dalam sebuah penelitian model pengolahan data yang digunakan pada sebuah penelitian perlu didasari dari berbagai macam pertimbangan statistik. Berikut uji yang digunakan untuk menentukan model estimasi regresi data panel :

#### 1. Uji Chow

Digunakan untuk menentukan uji mana diantara *common effect model* dan *fixed effect model* yang sebaiknya digunakan dalam permodelan data panel.



Hipotesis dalam uji chow sebagai berikut :

H0 : Model menggunakan *Common Effect Model* (CEM)

H1 : Model menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM)

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	Prob.
Cross-section Chi-square	24.053054	0.0011

Sumber : Data sekunder (diolah dari EVIEWS Versi 10), 2023

Tabel di atas menunjukkan hasil statistic uji *chi-square* dalam uji chow bernilai 24.053054 dengan probabilitas sebesar 0.0011. Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas < signifikansi 0,05 sehingga H0 ditolak. Dengan demikian model estimasi regresi panel adalah *fixed effect model* (FEM).

2. Uji Hausman

Digunakan untuk memilih model mana yang lebih baik antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis :

H0 : Model menggunakan *Random Effect Model* (REM)

H1 : Model menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM)

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Prob.
Cross-section random	0.271725	0.9653

Sumber : Data sekunder (diolah dari EVIEWS Versi 10), 2023

Dari tabel 4.6 diperoleh nilai statistik dalam uji hausman sebesar 0.271725 dan nilai probabilitas sebesar 0.9653. Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai probabilitas  $> 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model estimasi regresi panel yang paling tepat digunakan adalah menggunakan *Random Effect Model* (REM).

Untuk memilih model yang paling tepat dapat dilakukan dengan menggunakan uji chow dan uji hausman. Hasil uji chow dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model yang terpilih yaitu *fixed effect model* (FEM). Lalu yang selanjutnya dilakukan uji hausman untuk memilih model mana yang lebih baik antara *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM).

Hasil terakhir dari pengujian pemilihan model terpilih model *random effect model* (REM), ini dilihat dari hasil pengujian uji hausman. Hal ini karena nilai probabilitasnya  $> 0,05$  yaitu 0.9653. Sehingga dalam penelitian ini model yang digunakan yaitu *Random Effect Model* (REM).

#### **4.1.3. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan melihat nilai probabilitas *Jarque-Bera*. Apabila probabilitas *Jarque-Bera*  $> 5\%$  (0,05) maka data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya jika nilai probabilitasnya  $< 5\%$  (0,05) maka data tidak berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil dari uji *Jarque-Bera* :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Jarque-Bera**

Jarque-Bera	3.205520
Probability	0.201340

Sumber : Data sekunder (diolah dari EVIEWS Versi 10), 2023

Berdasarkan tabel di atas menghasilkan statistik *jarque-bera* sebesar 3.205520 dan nilai probability 0.201340. Hasil ini menunjukkan bahwa probability > signifikan (0,05). Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Untuk melihat tabel hasil uji *Jarque-Bera* secara keseluruhan dapat dilihat pada halaman 94.

## 2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independent. Dengan melihat output pada matrik korelasi antar variabel independen jika nilai yang dihasilkan <0,90 maka dapat dikatakan tidak adanya gejala multikolinearitas. Begitupun sebaliknya, jika terdapat nilai >0,90 maka terjadi gejala multikolinearitas.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	X1	X2	X3	Keputusan
X1	1	<b>0.3073248674387536</b>	<b>0.1821607511668243</b>	Tidak mengalami multikolinearitas
X2	0.3073248674387536	1	<b>0.2860852882110103</b>	Tidak mengalami multikolinearitas
X3	- 0.1821607511668243	0.2860852882110103	1	-

Sumber : Data sekunder (diolah dari EVIEWS Versi 10), 2023

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel X1 dan variabel X2 sebesar  $0.3073248674387536 < 0,90$ , korelasi antara variabel X1 dan X3 sebesar  $-0.1821607511668243 < 0,90$ , korelasi antara variabel X2 dan variabel X3 sebesar  $0.2860852882110103 < 0,90$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independent dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas jika probabilitas signifikansinya lebih dari 0,05.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Glejser**

Variable	t-Statistic	Prob.	Keputusan
X1	-0.881985	0.3951	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	1.508040	0.1574	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X3	1.244092	0.2372	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data sekunder (diolah dari EVIEWS Versi 10), 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel independent  $> 0,05$ . Untuk variabel ROA (X1) sebesar 0.3951, variabel ROE (X2) sebesar 0.1574, dan variabel NPM (X3) sebesar 0.2372. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat tabel hasil uji heteroskedastisitas secara keseluruhan dapat dilihat pada halaman 95.

#### 4. Uji Autokorelasi

Untuk dapat mengetahui apakah di dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) maka dilakukan uji autokorelasi. Pada penelitian ini digunakan Uji Durbin Watson (DW) untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi. Tidak ada autokorelasi positif atau negatif apabila nilai  $D_u < D < 4-D_u$  (Aryanto et al., 2018).

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson stat	1.990224
--------------------	----------

Sumber : Data sekunder (diolah dari EVIEWS Versi 10), 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.990224 dengan jumlah sampel ( $n$ ) yaitu 16 dan jumlah variabel independent ( $k$ ) 3. Dalam tabel *Durbin-Watson* didapatkan nilai  $D_u$  sebesar 1,7277 dan nilai  $4-D_u$  sebesar 2,2723. Sehingga nilai  $D_u < D < 4-D_u$  yaitu  $1,7277 < 1,990224 < 2,2723$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi penelitian tidak terjadi autokorelasi. Untuk melihat tabel hasil uji autokorelasi secara keseluruhan dapat dilihat pada halaman 96.

#### 4.1.4. Uji Regresi Data Panel

Berdasarkan uji pemilihan model terbaik untuk regresi data panel, *Random Fixed Effect* merupakan model yang terbaik. Berikut ini merupakan hasil pengujian pengaruh rasio profitabilitas terhadap zakat perusahaan menggunakan regresi model REM.

**Tabel 4.11****Hasil Uji Data Panel (*Random Fixed Effect*)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.41E+08	1.89E+08	0.743511	0.4715
X1	-76668.52	98904.84	-0.775175	0.4532
X2	96455.03	27019.56	3.569823	0.0039
X3	-10863.35	5122.356	-2.120772	0.0555

Sumber : Data sekunder (diolah dari EVIEWS Versi 10), 2023

Berdasarkan pada hasil model estimasi regresi Random Fixed Effect yang ditunjukkan pada tabel 4.10 maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.41E+08 + (-76668.52) X1 + 96455.03 X2 + (-10863.35) X3 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1,41 menyatakan bahwa jika variabel independent (ROA, ROE dan NPM) dianggap konstan, maka rata-rata variabel dependen (Zakat Perusahaan) sebesar 1,41 satuan.
2. Koefisien regresi ROA (X1) sebesar -77,52 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai ROA akan menurunkan pengungkapan Zakat Perusahaan sebesar -77,52 satuan.
3. Koefisien regresi ROE (X2) sebesar 96,03 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1satuan nilai ROE akan meningkatkan pengungkapan Zakat Perusahaan sebesar 96,03 satuan.
4. Koefisien regresi NPM (X3) sebesar -110,35 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai NPM akan menurunkan pengungkapan Zakat Perusahaan sebesar -110,35 satuan.

#### 4.1.5. Uji Ketetapan Model (Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ))

Untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel independent dalam menjelaskan variabel-variabel dependent dapat dilakukan uji koefisien determinasi  $R^2$ .

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Adjusted R-squared	0.503559
--------------------	----------

Sumber : Data sekunder (diolah dari EVIEWS Versi 10), 2023

Dari tabel di atas diketahui nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.503 atau 50,3% yang berarti hubungan antar variabel independent dan variabel dependen sebesar 50,3%. Maka dapat dikatakan bahwa variabel ROA (X1), ROE (X2) dan NPM (X3) dapat menjelaskan variabel Zakat Perusahaan sebesar 50,3%. Sedangkan sebesar 49,7% dijelaskan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk melihat tabel hasil uji koefisien determinasi secara keseluruhan dapat dilihat pada halaman 98.

#### 4.1.6. Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial atau masing-masing dapat dilakukan uji parsial atau uji t.

**Tabel 4.13****Hasil Uji t**

Variable	t-Statistic	Prob.
C	0.743511	0.4715
X1	-0.775175	0.4532
X2	3.569823	0.0039
X3	-2.120772	0.0555

Sumber : Data sekunder (diolah dari EVIEWS Versi 10), 2023

Berdasarkan tabel diatas, model regresi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel ROA mempunyai nilai t-hitung sebesar -0.775175 sedangkan nilai t tabel adalah 2,179. Sehingga nilai t-hitung < t tabel dengan nilai probabilitas 0.4532 > taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa ROA (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Zakat Perusahaan (Y).
2. Variabel ROE mempunyai nilai t-hitung sebesar 3.569823 sedangkan nilai t tabel adalah 2,179. Sehingga nilai t-hitung > t tabel dengan nilai probabilitas 0.0039 < taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa ROE (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Zakat Perusahaan (Y).
3. Variabel NPM mempunyai nilai t-hitung sebesar -2.120772 sedangkan nilai t tabel adalah 2,179. Sehingga nilai t-hitung < t tabel dengan nilai probabilitas 0.0555 > taraf signifikan 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa NPM (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Zakat Perusahaan (Y).



### **4.3. Pembahasan Hasil Pengujian Data**

#### **4.3.1. Pengaruh ROA (*Return On Assets*) Terhadap Zakat Perusahaan**

Berdasarkan dari hasil uji t pada variabel ROA (X1) diketahui nilai t-hitung sebesar -0.775175 sedangkan nilai t tabel adalah 2,179. Sehingga nilai t-hitung < t tabel dengan nilai probabilitas 0.4532 > taraf signifikansi 0,05, maka Ho diterima. Sehingga disimpulkan bahwa variabel ROA tidak memiliki pengaruh terhadap Zakat Perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia.

Rasio yang dikenal sebagai ROA (*Return on Assets*) menggambarkan kapasitas perusahaan untuk mendapatkan laba dalam kaitannya dengan nilai semua asetnya. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai ROA, semakin baik posisi sebuah perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya dan semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini menunjukkan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap Zakat Perusahaan. Ini tidak sesuai dengan yang disampaikan oleh (Harianja et al., 2020), yang menyatakan bahwa sebuah perusahaan memiliki peluang besar untuk mengeluarkan dana zakatnya yang tinggi jika nilai ROA nya tinggi.

Selain itu penelitian ini juga tidak sejalan dengan teori (Triyuwono, 2015), yang menyatakan bahwa bagi suatu perusahaan sebagian dari laba yang diperoleh dialokasikan sebagai zakat. Jika laba atau keuntungan perusahaan meningkat, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi zakat perusahaan yang dibayarkan. Tidak berpengaruhnya ROA terhadap Zakat Perusahaan dikarenakan ROA juga dipengaruhi oleh total aset, sedangkan total aset pada Bank Umum Syariah tahun

2020 dan 2021 tidak selalu tetap. Dapat dikatakan bahwa total aset yang dimiliki mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam memoderasi pengaruh ROA terhadap Zakat Perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pambudi, 2021) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Zakat Perusahaan. Hal ini dikarenakan ROA yang dipengaruhi oleh total aset, sedangkan total asetnya tidak selalu tetap. Kecilnya nilai laba bersih yang diperoleh jika dibandingkan dengan aset perusahaan disebabkan oleh belum bisanya kinerja manajemen dalam mengelola aset perusahaan yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Faktor inilah yang juga menjadi sebab tidak berpengaruhnya ROA terhadap Zakat Perusahaan.

#### **4.3.2. Pengaruh ROE (*Return On Equity*) Terhadap Zakat Perusahaan**

Berdasarkan dari uji t pada variabel ROE (X2) diketahui nilai t-hitung sebesar 3.569823 sedangkan nilai t tabel adalah 2,179. Sehingga nilai t-hitung > t tabel dengan nilai probabilitas  $0.0039 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ , maka H2 diterima dan Ho ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa variabel ROE memiliki pengaruh terhadap Zakat Perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia.

Indikator kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola modal yang ada untuk memperoleh laba bersih disebut dengan ROE. Untuk menarik minat para investor dalam melakukan transaksi jual beli saham di perusahaan, yang dimana akan menyebabkan volume penjualan saham pada perusahaan meningkat bisa dilihat dari nilai ROE nya. Jika nilai ROE suatu perusahaan semakin tinggi maka

akan semakin bagus. Hal itu dapat menunjukkan posisi pemilik perusahaan yang semakin kuat (Hidayat & Miftahurrahmah, 2021).

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap Zakat Perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai ROE maka akan semakin tinggi juga tingkat laba yang diperoleh. Modal kerja yang bertambah dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan yang akhirnya dapat menghasilkan laba. Dengan kata lain semakin tinggi nilai ROE maka kemampuan bank dalam mengeluarkan dana zakatnya semakin baik. Hal ini karena laba dinilai sebagai pertambahan harta, sehingga digolongkan sebagai harta yang harus dizakati.

Selain itu penelitian ini sejalan dengan teori (Triyuwono, 2015), yang menyatakan bahwa bagi suatu perusahaan sebagian dari laba yang diperoleh dialokasikan sebagai zakat. Jika laba atau keuntungan perusahaan meningkat, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi zakat perusahaan yang dibayarkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nafi'Hasbi & Amin, 2021), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat kemampuan pengeluaran zakat bank syariah devisa.

#### **4.3.3. Pengaruh NPM (*Net Profit Margin*) Terhadap Zakat Perusahaan**

Berdasarkan dari uji t pada variabel NPM (X3) diketahui nilai t-hitung sebesar -2.120772 sedangkan nilai t tabel adalah 2,179. Sehingga nilai t-hitung < t tabel dengan nilai probabilitas 0.0555 > taraf signifikan 0,05, maka Ho diterima.

Sehingga disimpulkan bahwa variabel NPM tidak memiliki pengaruh terhadap Zakat Perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia.

Rasio yang mampu untuk menunjukkan seberapa besar nilai pendapatan bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan disebut dengan rasio NPM. Dengan kata lain, akan semakin baik jika nilai rasio yang diperoleh juga semakin besar. Hal ini karena kesanggupan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dianggap cukup tinggi (Hastuti et al., 2021). Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPM tidak berpengaruh terhadap Zakat Perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia. Hal ini karena kinerja keuangan bank yang diukur dengan rasio NPM memiliki kinerja manajemen yang kurang baik. Bisa dilihat dari laporan NPM bank umum syariah di Indonesia periode 2020 dan 2021 yang mengalami penurunan.

Selain itu penelitian ini tidak sejalan dengan teori (Triyuwono, 2015), yang menyatakan bahwa bagi suatu perusahaan sebagian dari laba yang diperoleh dialokasikan sebagai zakat. Jika laba atau keuntungan perusahaan meningkat, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi zakat perusahaan yang dibayarkan. Pada tahun 2020 dan 2021 telah terjadi wabah virus Covid-19 yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Adanya wabah tersebut mengakibatkan menurunnya nilai NPM pada bank umum syariah di Indonesia periode 2020 dan 2021. Sehingga hal ini juga berimbas pada pengeluaran Zakat Perusahaan bank umum syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sitompul et al., 2020), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa NPM (*Net Profit Margin*) tidak berpengaruh terhadap zakat.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya, maka hasil kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Return On Assets* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Zakat Perusahaan. Hal ini dibuktikan dari uji t yang menyimpulkan nilai t-hitung *Return On Assets* sebesar -0.775175 dan t tabel 2,179. Dengan nilai probabilitas 0.4532 lebih besar dari 0,05. Maka *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap Zakat Perusahaan.
2. *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap Zakat Perusahaan. Hal ini dibuktikan dari uji t yang menyimpulkan nilai t-hitung *Return On Equity* sebesar 3.569823 dan t tabel 2,179. Dengan nilai probabilitas 0.0039 lebih kecil dari 0,05. Maka *Return On Equity* berpengaruh terhadap Zakat Perusahaan.
3. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Zakat Perusahaan. Hal ini dibuktikan dari uji t yang menyimpulkan nilai t-hitung *Net Profit Margin* sebesar -2.120772 dan t tabel 2,179. Dengan nilai probabilitas 0.0555 lebih besar dari 0,05. Maka *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Zakat Perusahaan.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Dalam proses yang dapat menghasilkan kesimpulan penelitian di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan, adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, yakni hanya 8 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan yang relatif singkat, yaitu tahun 2020 dan 2021.
3. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga variabel, yakni ROA, ROE dan NPM.

## **5.3. Saran**

Dengan meninjau keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Bank
  - a. Bank Umum Syariah yang telah menerapkan sistem syariah harus memastikan bahwa masyarakat mengetahui bahwa Bank Umum Syariah telah membayarkan zakat perusahaan sesuai prinsip-prinsip syariah, dengan mempublikasikan laporan keuangannya.
  - b. Bank Umum Syariah harus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan untuk mendorong pertumbuhan zakat. Hal ini dilakukan agar Bank Umum Syariah dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap jumlah zakat yang dibayarkan oleh perusahaan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Kemungkinan rasio keuangan lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini berpengaruh terhadap kemampuan zakat perusahaan, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah rasio keuangan lainnya pada variabel independent.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu untuk memakai data dengan rentan waktu yang lebih panjang, ini dilakukan agar dapat memperoleh hasil pengamatan yang jauh lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adinegoro, A. A., Murni, S., & Untu, V. N. (2022). *PENGARUH RETURN ON ASSETS , RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ( STUDI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019 ) THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS , RETURN ON EQUITY AND NET PROFI*. 10(4).
- Alimun, P. R., Kasim, A., & Mamonto, A. (2022). *Mutanaqishah : Journal of Islamic Banking*. 2(1), 10–20.
- Alpi, M. F., & Batubara, S. S. (2021). Studi Profitabilitas: Antaseden dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 46–53. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.5617>
- Andanis, R. P. (2019). *Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Perkreditan Rakyat Jorong Kampung Tengah Pariaman Cabang Padang*. 1–12. <https://osf.io/preprints/z7kev/>
- Anis, M. (2020). *ZAKAT SOLUSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*. 2, 42–53.
- Anisa, N. (2021). Determinasi Price Earning Ratio Dan Return Saham : Current Ratio Dan Net Profit Margin. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 658–664. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.514>
- Anjelina, E. D., Salsabila, R., & Fitriyanti, D. A. (2020). Peranan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jihbiz Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 136–147. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v4i2.859>
- Antaka, T., & Iklima, S. (2021). Journal of Islamic Economic Scholar. *Journal of Islamic Economic ...*, 1(3), 209–217. <https://core.ac.uk/download/pdf/287181168.pdf>
- Antong, Menne, F., Setiawan, A., & Pajar, N. I. A. (2022). ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN DAN KEPERCAYAAN WAJIB ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT MAL SEBELUM DAN DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Luwu Utara). *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 94. <https://doi.org/10.35906/equili.v11i2.1140>
- Ardian, N. (2019). Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 119–132.
- Arianti, D., Andini, R., & Arifati, R. (2016). Pengaruh Bopo, Nim, Npl Dan Car Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 -2014. *Journal of Accounting*, 2(2), ISSN: 2502-7697.

- Arifin, S., Yaqin, A., & Dinia, K. N. (2020). The Effect of Islamic Social Reporting (ISR), Leverage and Institutional Ownership on Firm Value and Profitability. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 1(1), 62–76. <https://doi.org/10.28918/jaais.v1i1.3484>
- Aryanto, U. R., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2018). Analisis Regresi Linier Berganda. *Spectrochimica Acta - Part A: Molecular and Biomolecular Spectroscopy*, 192(4), 121–130. [http://ec.europa.eu/energy/res/legislation/doc/biofuels/2006\\_05\\_05\\_consultation\\_en.pdf](http://ec.europa.eu/energy/res/legislation/doc/biofuels/2006_05_05_consultation_en.pdf)<http://dx.doi.org/10.1016/j.saa.2017.10.076><https://doi.org/10.1016/j.biortech.2018.07.087><https://doi.org/10.1016/j.fuel.2017.11.042><https://doi.org/10.1016/j.>
- Astuti, G. L., & Khotijah, S. A. (2022). *Analysis Of The Application Of PSAK 109 Regarding Financial Reporting Accounting For Zakat , Infaq / Alms At BAZNAS Tegal Regency Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat , Infak / Sedekah Pada BAZNAS Kabupaten Tegal*. 2(2), 737–746.
- Astuti, H. K. (2022). *Manajemen Pengelolaan dan Penggunaan Zakat untuk Kesejahteraan Umat*. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/78ryu>
- Astuti, I. D., & Kabib, N. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1053–1067. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2534>
- Astuti, P., Sari, Y. L., & WA, A. R. (2018). Analisis Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Price To Book Value, Book Value Per Share, Price Earning Ratio dan Kepemilikan Institusional terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 20(2), 170–183.
- Auliyah, R., & Basuki, B. (2021). *Machine Translated by Google Nilai Etis yang Tercermin pada Zakat dan CSR : Perbankan Syariah Indonesia Kinerja keuangan \* Abstrak Machine Translated by Google*. 8(1), 225–235. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.225>
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112–1138.
- Budhi, N., & Dharma, S. (2017). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud . 18, 529–556*.
- Destiani, N. A., Juliana, J., & Cakhyaneu, A. (2021). Islamicity Performance Index Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, XII(3), 301–312.

- Dias, W., & Indrawati, L. R. (2021). Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2020. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 95–104. <https://doi.org/10.23960/jep.v10i2.268>
- Elviani, S., Simbolon, R., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 29–39.
- Eprianto, A., & Septiano, R. (2023). ANALISIS PENGARUH LABA BERSIH DAN PERUBAHAN PIUTANG MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN. 1(3), 125–133.
- Faradilla, I. C., & Bhilawa, L. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan sales growth terhadap tax avoidance. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 34–44. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2233>
- Fathuddin. (2019). The Effect of Profitability Ratios on the Contribution of Zakat Funds for Islamic Commercial Banks in Indonesia. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 4(1), 52–67. <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb>
- Fauzan, I. A., Gunawan, H., & Purnamasari, P. (2015). Prosiding Akuntansi ISSN: 2460-6561. *Prosiding Akuntansi*, 1(40), 21–26.
- Fitria, S., Danisworo, D. S., Miftahurrohman, & Andriana, M. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengeluaran Dana Zakat Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2020. 3(1), 152–164.
- Guspendri, N., & Candra, R. (2020). Pengaruh Pembiayaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i1.36>
- Hadi, A. C. (2016). Corporate Social Responsibility dan Zakat Perusahaan dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 16(2), 229–240. <https://doi.org/10.15408/ajis.v16i2.4453>
- Hadi, M., Ambarwati, R. D., & Haniyah, R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Interest Margin, Net Profit Margin, Earning per Share dan Net Income terhadap Stock Price Sektor Perbankan Tahun 2016 – 2020. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3), 770–792. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.36743>
- Hamadjen, C. F., Mangantar, M., Tasik, H. H. D., Kas, A. P., Piutang, P., Perputaran, D. A. N., Hamadjen, C. F., Mangantar, M., & Tasik, H. H. D. (2023). Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Analysis of Cash Turnover , Receivable Turnover and Inventory Turnover on Stotck Price in Hotel , Restaurant and Tourism Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange B. 11(1), 809–820.
- Handayani, F., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh ROA, ROE, NPM

- Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019)*. 88–97. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5157>
- Harianja, I. K., Harahap, D., & Zein, A. S. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 1(2), 213–230. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v1i2.3584>
- Harmono. (2018). *MANAJEMEN KEUANGAN Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis* (R. Rachmatika (ed.)). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastuti, N. M., Rusidah, H. S., & Utomo, S. (2021). Pengaruh Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 -2019. *Smart Business Journal*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.20527/sbj.v1i2.12796>
- Hidayat, F., & Miftahurrahmah. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kemampuan Perusahaan Untuk Mengeluarkan Zakat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 488–498. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8137](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8137)
- Idrus, A. (2018). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE). *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 29(2), 80–98. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/index>
- Ihza, M. A., & Bawono, A. (2022). *PENGARUH PEUBAH TATA KELOLA PERUSAHAAN ISLAMI SEBAGAI DETERMINAN DARI TINGKAT LEVERAGE BANK UMUM SYARIAH: PENDEKATAN DATA PANEL STATIS*. 8, 287–296.
- Kamal, M. B. (2017). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR ) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81. <https://doi.org/10.30596/jimb.v17i2.996>
- Khasanah, R., Nasution, A. A., & Effendi, S. (2019). *Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Syariah Di PT . Indofood CBP Mahasiswa FAI UISU*. 28–39.
- Krisdiyanti, H. R., Rapini, T., & Farida, U. (2019). *ASSET : Jurnal Manajemen dan Bisnis ASSET : Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 1(1), 26–37.
- Krismaya, S., & Kusumawardhana, V. (2021). Analisis Perkembangan Profitabilitas Bank BSM, BRIS, Dan BNIS Sebelum Dan Setelah Merger Menjadi BSI Sinta. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi (MEKA)*, 2(2), 134–144.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank

- Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter*, 4(2), 150–158.
- Kurniaty, K., & Noor, A. S. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Beberapa Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 97–103. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v4i2.111>
- Legiman, F. M., Tommy, P., & Untu, V. (2015). Agroindustry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Factors Affecting The Return Of Shares In Agroindustry Listed In Indonesia. *Jurnal EMBA*, 3(3), 382–392.
- Ma'ruf, A. H., Syafii, M., & Kusuma, A. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis HOTS terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 503–514. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i3.552>
- Marlini, W., Silfia, D., & Tripramudi, A. (2022). Analisis ROA , ROE dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT . BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Pada Periode Maret 2019-Juni 2020. 6, 218–235.
- Mashuri, M. (2016). Analisis Tingkat Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Syariah Mandiri Indonesia. *Iqtishaduna : Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(1), 29–36.
- Medina Almunawwaroh, R. M. (2019). PENGARUH CAR, NPF, DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA. 2(1), 1–18.
- Murjani. (2022). PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF. 5(1), 687–713.
- Nabila, P. A., Habbe, A. H., & Rahman, A. (2021). Komparasi Perbandingan Metode Perhitungan Zakat Perusahaan yang Sahamnya Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 135–142. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/akrual/article/view/14805>
- Nafi'Hasbi, M. Z., & Amin, M. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Tingkat Kemampuan Pengeluaran Zakat Pada BUSN Devisa. *Ambitek*, 1(2), 89–102. <https://jurnalambitek.stie-mahaputra-riau.ac.id/ojs/index.php/ambitek/article/view/11%0Ahttps://jurnalambitek.stie-mahaputra-riau.ac.id/ojs/index.php/ambitek/article/download/11/25>
- Natasha, D. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada pt. bank muamalat indonesia, tbk. (periode 2002-2013). *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 1(1), 45–62.
- Natirion, & Zuki, F. I. (2021). PENGARUH RETURN ON EQUITY, RETURN ON ASSET, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2018). *Journal of Controlled Release*, 11(2), 430–439.

- Nur Ilham, R., Sinaga, S., Eka Putri, D., Sinta, I., & Fuadi. (2021). Efek Dari Leverage Dan Ukuran Perusahaan Dalam Memengaruhi Tingkat Profitabilitas. *Edunomika*, 05(02), 1–12.
- Nurhayati, P., Sari, E. W., Pratiwi, D. N., Shabira, A. R., Bank, S., Nurhayati, S., & Dalam, A. R. P. P. (2022). Peran Profitabilitas Dalam Hubungan Good Corporate Governance dan Efisiensi Biaya Terhadap Islamic Social Reporting. *Jurnal Ilmiah Ekonomi ...*, 8(02), 1823–1831. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/5401%0Ahttps://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/5401/2383>
- Nurhikma, N., Bulutoding, L., & Anwar, P. H. (2021). Akuntansi Zakat : Pengelolaan Zakat Perusahaan Dalam Mecipai Masalah. *Islamic Accounting and Finance*, 2(1), 37.
- OJK, P. (2020). *SNAPSHOT*.
- Pambudi, D. S. (2021). *Hubungan Profitabilitas terhadap Pembayaran Zakat Bank Umum Syariah di Indonesia*. 3(2), 2020–2022. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1042>
- Pusvisasasri, L. (2022). Analisis Zakat Perdagangan Valuta Asing dan Zakat Hewan Ternak yang Diperdagangkan di Indonesia. *MASHLAHAH: Journal of Islamic ...*, 1–11. <http://ojs.staidarussalam.ac.id/index.php/MASHLAHAH/article/view/33%0Ahttp://ojs.staidarussalam.ac.id/index.php/MASHLAHAH/article/viewFile/33/19>
- Putrie, R. D. N., & Achiria, S. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan Pada Bank Devisa Syariah. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 1(1), 38–48. <https://doi.org/10.37146/ajie.v1i1.12>
- Rahayu, M. P., & Amalia, D. (2022). Pengaruh Return on Assets, Return on Assets, Return on Equity, Earning per Share, Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 7(01), 4113–4124. <https://doi.org/10.35706/acc.v7i01.6338>
- Rahim, S., & Sahrullah. (2017). Model Pengelolaan Zakat Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 200–215. <https://doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7049>
- Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 279–294. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.183>
- Rangkuti, S. M., & Rokan, M. K. (2022). Management of Corporate Zakat on Sharia Banking. *Journal of Indonesian Management ...*, 2(1), 69–74. <https://penerbitadm.com/index.php/JIM/article/view/454%0Ahttps://penerbit>

adm.com/index.php/JIM/article/download/454/763

- Riani, D., Hasim, H. R., & Ridwan, M. (2023). Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham. *Journal on Education*, 5(2), 3290–3301. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1001>
- Rifansa, M. B., & Pulungan, N. A. F. (2022). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Operational Costs and Operational Revenue (BOPO) On Return on Assets (ROA) in Bank IV Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 5(2), 15723–15737.
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Evany, S. T. (2021). Analisis Profitabilitas Perusahaan Kompas 100 Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 397–414. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.678>
- Riyanto, & Tesmanto, J. (2022). Efektivitas Pengelolaan Zakat di Baznas Kota Bekasi dengan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 723–729. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1297>
- Romadhani, E. L., & Wahyudi, R. (2015). Pengaruh Islamic Corporate Identity (ICI) terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 125. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i2.125-140>
- Sahroni, O., Suharsono, M., Setiawan, A., & Setiawan, A. (2019). *FIKIH ZAKAT KONTEMPORER*. Depok: Rajawali Pers.
- Santoso, A., & Wahyudi, W. (2021). Determinan Zakat Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Muamalat Indonesia - Jmi*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.26418/jmi.v1i2.50640>
- Santy, V. A. D. (2017). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham PT Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(9), 1–93. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/322>
- Saputra, F. (2022). Analysis Effect Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 3(1), 82–94. <http://repository.uph.edu/41805/%0Ahttp://repository.uph.edu/41805/4/Chapter1.pdf>
- Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. (2021). Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA 55. *Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama*, 12(April), 55–64.

- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(1), 17–31.
- Sitompul, F. P. S., Siregar, F. A., & Nasution, J. (2020). Pengaruh Net Profit Margin Dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Kemampuan Zakat. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 1(2), 174–191. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v1i2.3580>
- Syafaruddin, Rezki Septiani Amin, A., & Adil, M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas. *Ekonomika*, 7(1), 286–297.
- Syurmita, & Fircarina, M. J. (2020). *Pengaruh Zakat , Islamic Corporate Social*. 1(2).
- Theo, P., Adik, A., & Harun, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 02(01), 66–75.
- Triyuwono, I. (2015). *Perspektif, Metodologi, dan Teori Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Violandani, D. S. (2021). Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Terbuka yang Terdaftar Pada Indeks LQ45. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wahyuningsih, E., & Yusnelly, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 277–290. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).7169](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).7169)
- Wardani, D. K., Putry, N. A. C., & Lestari, R. E. (2020). *Jurnal Akuntansi Manajerial ISSN ( E ): 2502-6704 Dipublikasikan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17Agustus 1945 Jakarta Jurnal Akuntansi Manajerial ISSN ( E ): 2502-6704 Vol . 5 , No . 2 Juli – Desember 2020 : 1-11 Dipublikasikan oleh Fakulta*. 5(2), 1–11.
- Wardiwiyono, S., & Jayanti, A. F. (2021). *PERAN ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MEMODERASI PENGARUH ZAKAT TERHADAP KINERJA BANK UMUM SYARIAH*. 9(April), 73–90.
- Warman, S. W., & Nuraini, P. (2022). *Body ( BAZNAS ) Rokan Hilir District Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Muzakki Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional ( BAZNAS ) Kabupaten Rokan Hilir*. 3(October), 3150–3164.



<https://www.bankntbsyariah.co.id> diakses pada tanggal 11 Desember 2022

<https://www.bankmuamalat.co.id> diakses pada tanggal 30 Oktober 2022

<https://bankvictoriasyariah.co.id> diakses pada tanggal 30 Oktober 2022

<https://www.bjbsyariah.co.id> diakses pada tanggal 21 November 2022

<https://www.megasyariah.co.id> diakses pada tanggal 30 Oktober 2022

<https://www.bcasyariah.co.id> diakses pada tanggal 30 Oktober 2022

<https://ir.bankbsi.co.id> diakses pada tanggal 30 Oktober 2022

**LAMPIRAN****Lampiran 1****Daftar Bank Umum Syariah yang Menjadi Sampel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Bank Umum Syariah</b>
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6.	PT. Bank Mega Syariah
7.	PT. BCA Syariah
8.	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

## Lampiran 2

**Data Pengungkapan Zakat Perusahaan, ROA, ROE dan NPM Bank Umum Syariah Periode 2020-2021**

<b>BUS</b>	<b>Tahun</b>	<b>ROA</b>	<b>ROE</b>	<b>NPM</b>	<b>Zakat Perusahaan</b>
PT. Bank Aceh Syariah	<b>2020</b>	0,01307	0,13424	0,7982	1.220.268.459
	<b>2021</b>	0,01392	0,13789	0,7805	1.973.017.672
PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	<b>2020</b>	0,01249	0,0932	0,7508	49.436.382
	<b>2021</b>	0,01234	0,0951	0,7493	77.096.340
PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	<b>2020</b>	0,00020	0,00253	0,61124	10.293.412
	<b>2021</b>	0,00015	0,00224	0,45831	8.196.858
PT. Bank Victoria Syariah	<b>2020</b>	-0,00009	-0,0006	-0,0594	16.774.595
	<b>2021</b>	0,00272	0,01252	0,3689	1.104.177
PT. Bank Jabar Banten Syariah	<b>2020</b>	0,00041	0,00305	0,12459	555.965
	<b>2021</b>	0,00211	0,01780	0,26249	98.927
PT. Bank Mega Syariah	<b>2020</b>	0,00817	0,0652	0,7499	4.447.828
	<b>2021</b>	0,03829	0,2743	0,7591	17.646.750
PT. BCA Syariah	<b>2020</b>	0,00752	0,02656	0,7404	82.355.024
	<b>2021</b>	0,00821	0,03077	0,7473	70.074.288
PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	<b>2020</b>	0,00913	0,10061	0,69974	72.911
	<b>2021</b>	0,01141	0,12106	0,73718	104.202

## Lampiran 3

### Hasil Output Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	875.3125	4012.438	22075.31	2.21E+08
Median	819.0000	1516.000	7698.000	13534004
Maximum	3829.000	13789.00	73718.00	1.97E+09
Minimum	-9.000000	-6.000000	-594.0000	72911.00
Std. Dev.	941.4363	5110.201	25416.64	5.55E+08
Observations	16	16	16	16

#### 2. Estimasi Model Regresi

##### a. Uji CEM

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/09/23 Time: 11:46

Sample: 2020 2021

Periods included: 2

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 16

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.66E+08	1.43E+08	1.162291	0.2677
X1	-100819.7	97479.01	-1.034270	0.3214
X2	98692.46	18428.00	5.355571	0.0002
X3	-11470.42	3585.770	-3.198874	0.0076

R-squared	0.729127	Mean dependent var	2.21E+08
Adjusted R-squared	0.661409	S.D. dependent var	5.55E+08
S.E. of regression	3.23E+08	Akaike info criterion	42.23681
Sum squared resid	1.25E+18	Schwarz criterion	42.42996
Log likelihood	-333.8945	Hannan-Quinn criter.	42.24670
F-statistic	10.76706	Durbin-Watson stat	0.840614
Prob(F-statistic)	0.001015		

### b. Uji FEM

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/09/23 Time: 11:48

Sample: 2020 2021

Periods included: 2

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 16

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.36E+08	4.60E+08	0.296099	0.7791
X1	-24496.54	162177.9	-0.151047	0.8858
X2	45944.76	154788.1	0.296824	0.7785
X3	-3548.524	18739.95	-0.189356	0.8573

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.939760	Mean dependent var	2.21E+08
Adjusted R-squared	0.819280	S.D. dependent var	5.55E+08
S.E. of regression	2.36E+08	Akaike info criterion	41.60849
Sum squared resid	2.79E+17	Schwarz criterion	42.13965
Log likelihood	-321.8680	Hannan-Quinn criter.	41.63569
F-statistic	7.800149	Durbin-Watson stat	3.555556
Prob(F-statistic)	0.017544		

### c. Uji REM

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/09/23 Time: 11:52

Sample: 2020 2021

Periods included: 2

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 16

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.41E+08	1.89E+08	0.743511	0.4715
X1	-76668.52	98904.84	-0.775175	0.4532
X2	96455.03	27019.56	3.569823	0.0039
X3	-10863.35	5122.356	-2.120772	0.0555

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	3.02E+08	0.6204
Idiosyncratic random	2.36E+08	0.3796

#### Weighted Statistics

R-squared	0.602848	Mean dependent var	1.07E+08
Adjusted R-squared	0.503559	S.D. dependent var	2.94E+08
S.E. of regression	2.07E+08	Sum squared resid	5.16E+17
F-statistic	6.071700	Durbin-Watson stat	1.990224
Prob(F-statistic)	0.009340		

#### Unweighted Statistics

R-squared	0.727514	Mean dependent var	2.21E+08
Sum squared resid	1.26E+18	Durbin-Watson stat	0.815890

**d. Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.497553	(7,5)	0.1654
Cross-section Chi-square	24.053054	7	0.0011

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/09/23 Time: 06:14

Sample: 2020 2021

Periods included: 2

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 16

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.66E+08	1.43E+08	1.162291	0.2677
X1	-100819.7	97479.01	-1.034270	0.3214
X2	98692.46	18428.00	5.355571	0.0002
X3	-11470.42	3585.770	-3.198874	0.0076
R-squared	0.729127	Mean dependent var		2.21E+08
Adjusted R-squared	0.661409	S.D. dependent var		5.55E+08
S.E. of regression	3.23E+08	Akaike info criterion		42.23681
Sum squared resid	1.25E+18	Schwarz criterion		42.42996
Log likelihood	-333.8945	Hannan-Quinn criter.		42.24670
F-statistic	10.76706	Durbin-Watson stat		0.840614
Prob(F-statistic)	0.001015			

### e. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.271725	3	0.9653

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
	-	-		
X1	24496.5388 60	76668.51847 6	16519517689 .349082	0.6848
X2	45944.7636 30	96455.02733 6	23229284999 .443421	0.7403
	-	-		
X3	3548.52408 6	10863.34809 8	324947109.3 07743	0.6849

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/09/23 Time: 06:21

Sample: 2020 2021

Periods included: 2

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 16

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.36E+08	4.60E+08	0.296099	0.7791
X1	-24496.54	162177.9	-0.151047	0.8858
X2	45944.76	154788.1	0.296824	0.7785
X3	-3548.524	18739.95	-0.189356	0.8573

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

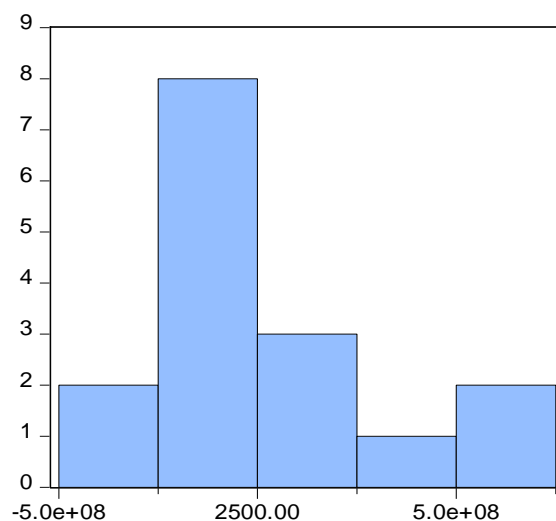
R-squared	0.939760	Mean dependent var	2.21E+08
-----------	----------	--------------------	----------



Adjusted R-squared	0.819280	S.D. dependent var	5.55E+08
S.E. of regression	2.36E+08	Akaike info criterion	41.60849
Sum squared resid	2.79E+17	Schwarz criterion	42.13965
Log likelihood	-321.8680	Hannan-Quinn criter.	41.63569
F-statistic	7.800149	Durbin-Watson stat	3.555556
Prob(F-statistic)	0.017544		

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals  
Sample 2020 2021  
Observations 16

Mean 1.49e-08  
Median -48062321  
Maximum 6.76e+08  
Minimum -4.00e+08  
Std. Dev. 2.89e+08  
Skewness 1.076259  
Kurtosis 3.418269

Jarque-Bera 3.205520  
Probability 0.201340

#### b. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1	0.3073248674387536	-0.1821607511668243
X2	0.3073248674387536	1	0.2860852882110103
X3	-0.1821607511668243	0.2860852882110103	1

### c. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 05/09/23 Time: 07:05

Sample: 2020 2021

Periods included: 2

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 16

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.29E+08	78971594	1.637439	0.1275
X1	-47485.76	53839.67	-0.881985	0.3951
X2	15349.08	10178.16	1.508040	0.1574
X3	2463.918	1980.495	1.244092	0.2372
R-squared	0.350566	Mean dependent var		2.04E+08
Adjusted R-squared	0.188207	S.D. dependent var		1.98E+08
S.E. of regression	1.78E+08	Akaike info criterion		41.04956
Sum squared resid	3.82E+17	Schwarz criterion		41.24270
Log likelihood	-324.3965	Hannan-Quinn criter.		41.05945
F-statistic	2.159206	Durbin-Watson stat		2.073116
Prob(F-statistic)	0.145947			

#### d. Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/09/23 Time: 11:52

Sample: 2020 2021

Periods included: 2

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 16

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.41E+08	1.89E+08	0.743511	0.4715
X1	-76668.52	98904.84	-0.775175	0.4532
X2	96455.03	27019.56	3.569823	0.0039
X3	-10863.35	5122.356	-2.120772	0.0555

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	3.02E+08	0.6204
Idiosyncratic random	2.36E+08	0.3796

#### Weighted Statistics

R-squared	0.602848	Mean dependent var	1.07E+08
Adjusted R-squared	0.503559	S.D. dependent var	2.94E+08
S.E. of regression	2.07E+08	Sum squared resid	5.16E+17
F-statistic	6.071700	Durbin-Watson stat	1.990224
Prob(F-statistic)	0.009340		

#### Unweighted Statistics

R-squared	0.727514	Mean dependent var	2.21E+08
Sum squared resid	1.26E+18	Durbin-Watson stat	0.815890

#### 4. Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/09/23 Time: 11:52

Sample: 2020 2021

Periods included: 2

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 16

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.41E+08	1.89E+08	0.743511	0.4715
X1	-76668.52	98904.84	-0.775175	0.4532
X2	96455.03	27019.56	3.569823	0.0039
X3	-10863.35	5122.356	-2.120772	0.0555

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	3.02E+08	0.6204
Idiosyncratic random	2.36E+08	0.3796

#### Weighted Statistics

R-squared	0.602848	Mean dependent var	1.07E+08
Adjusted R-squared	0.503559	S.D. dependent var	2.94E+08
S.E. of regression	2.07E+08	Sum squared resid	5.16E+17
F-statistic	6.071700	Durbin-Watson stat	1.990224
Prob(F-statistic)	0.009340		

#### Unweighted Statistics

R-squared	0.727514	Mean dependent var	2.21E+08
Sum squared resid	1.26E+18	Durbin-Watson stat	0.815890

### 5. Uji Ketetapan Model (Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ))

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/09/23 Time: 11:52

Sample: 2020 2021

Periods included: 2

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 16

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.41E+08	1.89E+08	0.743511	0.4715
X1	-76668.52	98904.84	-0.775175	0.4532
X2	96455.03	27019.56	3.569823	0.0039
X3	-10863.35	5122.356	-2.120772	0.0555

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	3.02E+08	0.6204
Idiosyncratic random	2.36E+08	0.3796

#### Weighted Statistics

R-squared	0.602848	Mean dependent var	1.07E+08
Adjusted R-squared	0.503559	S.D. dependent var	2.94E+08
S.E. of regression	2.07E+08	Sum squared resid	5.16E+17
F-statistic	6.071700	Durbin-Watson stat	1.990224
Prob(F-statistic)	0.009340		

#### Unweighted Statistics

R-squared	0.727514	Mean dependent var	2.21E+08
Sum squared resid	1.26E+18	Durbin-Watson stat	0.815890

## 6. Uji Hipotesis (Uji t)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/09/23 Time: 11:52

Sample: 2020 2021

Periods included: 2

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 16

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.41E+08	1.89E+08	0.743511	0.4715
X1	-76668.52	98904.84	-0.775175	0.4532
X2	96455.03	27019.56	3.569823	0.0039
X3	-10863.35	5122.356	-2.120772	0.0555

### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	3.02E+08	0.6204
Idiosyncratic random	2.36E+08	0.3796

### Weighted Statistics

R-squared	0.602848	Mean dependent var	1.07E+08
Adjusted R-squared	0.503559	S.D. dependent var	2.94E+08
S.E. of regression	2.07E+08	Sum squared resid	5.16E+17
F-statistic	6.071700	Durbin-Watson stat	1.990224
Prob(F-statistic)	0.009340		

### Unweighted Statistics

R-squared	0.727514	Mean dependent var	2.21E+08
Sum squared resid	1.26E+18	Durbin-Watson stat	0.815890

### Lampiran 4

#### Jadwal Penelitian

No	Bulan	Oktober				November				Desember				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	X	X	X		X	X																						
2	Konsultasi	X	X	X					X	X	X						X	X	X	X	X	X							
3	Revisi Proposal																X	X	X	X	X	X							
4	Ujian Proposal														X														
5	Pengumpulan Data															X	X												
6	Analisis Data																		X	X									
7	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																			X	X								
8	Pendaftaran Munaqasah																					X							
9	Munaqasah																									X			
10	Revisi Skripsi																									X			

**Lampiran 5****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Sischa Widiyastuti  
Tempat, Tanggal Lahir : Magetan, 24 Desember 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Kp.Tonggoh RT 05/RW 03, Gunungsari, Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat  
Email : [sischawidiya@gmail.com](mailto:sischawidiya@gmail.com)  
No. HP : 08982623512

**Riwayat Pendidikan :**

1. SD Negeri Tarikolot 04 ( 2007-2013 )
2. SMP Negeri 2 Citeureup ( 2013-2016 )
3. SMK PGRI 2 Cibinong ( 2016-2019 )
4. UIN Raden Mas Said Surakarta ( 2019-2023 )





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: [info@iain-surakarta.ac.id](mailto:info@iain-surakarta.ac.id).

**SURAT KETERANGAN TURNITIN**

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sischa Widiyastuti  
NIM : 195231127  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020 dan 2021)  
Paper ID : 20758927701  
Date : 26-04-2023  
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 30%



Sukoharjo, 15 Mei 2023

Farah Nilawati, S.Sos.I  
NIK.198906072018102003

The screenshot shows a Turnitin report for a document titled 'BAB I PENDAHULUAN'. The similarity index is 30%. The report lists seven sources contributing to the similarity:

Rank	Source	Similarity
1	eprints iain-surakarta.a... Internet Source	3%
2	repository.radenintan.a... Internet Source	2%
3	Submitted to Sogang U... Student Paper	2%
4	Submitted to Universita... Student Paper	2%
5	etheses.uin-malang.ac... Internet Source	1%
6	Siti Fatimatuazzahro. 'P... Publication	1%
7	e-journal.lp2m.uinjamb... Internet Source	1%

Page: 1 of 70 Word Count: 11695 Text-Only Report High Resolution On